

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS WIDYATAMA
Nomor : 036/SK/G.02.02/REKTOR/UTAMA/III/2024

Tentang

PENETAPAN BUKU PANDUAN TUGAS AKHIR (REVISI 2023)
PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI – S1
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)
UNIVERSITAS WIDYATAMA

REKTOR UNIVERSITAS WIDYATAMA

- Menimbang** :
- Bahwa revisi terhadap Buku Panduan Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi S1, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Widyatama perlu dilakukan;
 - Bahwa evaluasi pedoman tersebut dalam rangka mengarahkan mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah tugas akhir dalam bentuk skripsi, publikasi jurnal bereputasi yang dipublikasikan, studi literatur, laporan praktek kerja MBKM dan *Capstone Project*.
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir b, perlu diterbitkan peraturan Rektor Universitas Widyatama tentang Buku Panduan Tugas Akhir (Revisi 2023) Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi S1, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Widyatama.
- Mengingat** :
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;



7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 137/D/O/2001 tanggal 2 Agustus 2001 tentang Pembentukan Universitas Widyatama;
8. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Widyatama Nomor : 137/SK/L.10/B.PENG/ 2022 tentang Penyempurnaan Statuta Universitas Widyatama;
9. Akta Notaris Weli Hendarti, S.H. Nomor 01 tanggal 02 Agustus 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Pembina Yayasan Widyatama;
10. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Widyatama tanggal 14 Juli 2023 Nomor : 122/SK/G.02/B.PENG/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Widyatama Masa Jabatan 2023-2027.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WIDYATAMA TENTANG BUKU PANDUAN TUGAS AKHIR (REVISI 2023) PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI – S1 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP) UNIVERSITAS WIDYATAMA.**
- Kesatu** : Memberlakukan Buku Panduan Tugas Akhir (Revisi 2023) Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi S1, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Widyatama yang naskahnya tercantum dalam lampiran keputusan ini dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- Kedua** : Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur kemudian dalam ketentuan tersendiri;
- Ketiga** : Pedoman ini dinyatakan mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dan bila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 6 Maret 2023

Rektor Universitas Widyatama


 **UNIVERSITAS
WIDYATAMA**

Prof. Dr. H. Dadang Suganda, Drs., M.Hum.
NIP. : 1960 1023 1985 031 015

Tembusan :

1. Yth. Ketua Pengurus Yayasan Widyatama;
2. Yth. Para Wakil Rektor Universitas Widyatama;
3. Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
4. Yth. Direktur Penjaminan Mutu Widyatama;
5. Yth. Yth. Ka. Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi S1;
6. Yth. Ka. Biro Akademik;
7. *Arsip.*

Lampiran Surat Keputusan Rektor Universitas Widyatama
Nomor : 036/SK/G.02.02/REKTOR/UTAMA/III/2024, tertanggal 6 Maret 20234



**BUKU PANDUAN TUGAS AKHIR (REVISI 2023)
PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI – S1
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)
UNIVERSITAS WIDYATAMA**



REVISI 2023 **BUKU PANDUAN** **TUGAS AKHIR**

PRODI PERPUSTAKAAN & SAINS INFORMASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIDYATAMA

KATA PENGANTAR

Tugas akhir merupakan salah satu tahapan penting bagi mahasiswa dalam meraih gelar sarjana (S.Si) di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Widyatama. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dapat memilih satu skema dari 5 pilihan yakni skema skripsi, publikasi jurnal bereputasi, studi literatur, laporan praktek kerja MBKM dan *Capstone Project*. Masing-masing skema memiliki tata cara dan kaidah-kaidah yang perlu diperhatikan, agar hasil tugas akhir dapat disusun secara sistematis, logis serta bebas plagiasi. Selain itu dalam proses pelaksanaan tugas akhir ini melibatkan beberapa pihak yakni mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji serta pengelola program studi, sehingga diperlukan kesamaan persepsi agar proses penyelesaian tugas akhir memiliki keseragaman persepsi dan format sehingga dapat lebih terarah dan terstruktur sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan maksud tersebut, kami membuat Buku Panduan Tugas Akhir (Revisi 2023) Perpustakaan & Sains Informasi sebagai upaya untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan usulan penelitian, pengajuan pembimbing, penulisan laporan tugas kahir hingga sidang komprehensif. Demikian, semoga Buku Panduan ini dapat bermanfaat sehingga dapat menunjang kelancaran mahasiswa menyiapkan diri dalam pengerjaan tugas akhir.

Bandung, 10 Desember 2023

Ka. Prodi Perpustakaan & Sains Informasi

Diah Sri Rejeki, S.Sos.,M.I.Kom

TIM PENYUSUN

Segala puji dan syukur kami sampaikan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam tidak lupa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Bahwa berkat izin-Nya buku Panduan Tugas Akhir Prodi Perpustakaan & Sains Informasi ini dapat terselesaikan.

Prodi sebagai salah satu penyelenggara pendidikan yang menghasilkan lulusan Sarjana Sains Informasi terus berupaya memperbaiki dan memperbaharui proses penyelenggaraan tugas akhir. Tim penyusun menyadari sepenuhnya bahwa hasil penyusunan pedoman tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu tim penyusun sangat mengharapkan kesediaan pembaca baik dosen maupun mahasiswa untuk memberikan kritik dan saran demi sempurnanya buku pedoman penulisan tugas akhir ini.

Bandung, 10 Desember 2023

Ketua : Diah Sri Rejeki, S.Sos., M.I.Kom
Anggota : Aminudin, S.T., M.Kom
Egi Abinowi, S.T., M.Kom
Haria Saputry W, S.I.Pus., M.I.Kom
Merryam Agustine, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
TIM PENYUSUN	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB 1 PENDAHULUAN	8
1.1 Syarat Menempuh Tugas Akhir	8
1.2 Kriteria dan Kecukupan Umum Tugas Akhir	9
1.3 Prosedur Pelaksanaan Tugas Akhir	10
1.4 Topik Tugas Akhir	11
1.5 Persyaratan Pendaftaran Penyusunan Tugas Akhir	13
1.6 Prosedur Pengajuan Topik	14
1.7 Prosedur Pengajuan Usulan Tugas Akhir	14
1.8 Prosedur Pengajuan Izin Penelitian	15
1.9 Prosedur Pembimbingan	15
1.10 Prosedur Proses Bimbingan Tugas Akhir	16
1.11 Prosedur Penilaian Kelayakan Proposal Tugas Akhir	17
1.12 Pembimbingan Tugas Akhir	19
1.13 Plagiarisme	20
1.14 Kode Etik Tugas Akhir	21
BAB II SKEMA TUGAS AKHIR UNIVERSITAS WIDYATAMA	22
2.1 Skripsi	22
2.2 Jurnal Bereputasi	23
2.3 Studi Literatur	23
2.4 Laporan praktek kerja MBKM disinergikan dengan skripsi	24
2.5 <i>Capstone Project</i> disinergikan dengan skripsi	24
BAB III FORMAT USULAN PROPOSAL PENELITIAN	25
3.1 Ketentuan Umum Proposal Tugas Akhir	25
3.2 Sistematika Penulisan Isi Utama Proposal	25

3.3 Kaidah Kebahasaan	29
3.4 Kaidah Penulisan Sitasi & Referensi	30
BAB IV PANDUAN SKRIPSI	31
4.1 BAGIAN AWAL SKRIPSI	31
4.1.1 Sampul.....	31
4.1.2 Halaman Judul Tugas Akhir	32
4.1.3 Lembar Pernyataan.....	32
4.1.4 Lembar Pengesahan	32
4.1.5 Abstrak.....	32
4.1.6 Halaman Kata Pengantar	33
4.1.7 Halaman Daftar Isi.....	33
4.1.8 Halaman Daftar Tabel	33
4.1.9 Halaman Daftar Gambar	33
4.1.10 Halaman Daftar Lampiran	33
4.2 BAGIAN UTAMA SKRIPSI.....	33
4.2.1 PENELITIAN KUANTITATIF	33
4.2.2 PENELITIAN KUALITATIF	39
4.3 BAGIAN AKHIR SKRIPSI	43
4.3.1 Daftar Pustaka	43
4.3.2 Lampiran Lainnya	43
4.3.3 Riwayat Hidup Penulis.....	43
BAB V PANDUAN JURNAL BEREPUTASI	44
5.1 Kriteria Publikasi Jurnal Bereputasi Mahasiswa	44
5.3 KODE ETIK PUBLIKASI ILMIAH	46
BAB VI PANDUAN STUDI LITERATUR.....	49
6.1 Latar belakang.....	49
6.2 Pembatasan dan Rumusan Masalah	50
6.3 Tujuan Penelitian	51
6.4 Manfaat Penelitian	51
6.5 Tinjauan Pustaka.....	51
6.6 Metodologi Penelitian.....	53

6.7 Studi Literatur	53
6.8 Pengumpulan Data	54
6.9 Analisa	54
BAB VII PANDUAN TUGAS AKHIR SINERGI DENGAN PRAKTEK KERJA MBKM	55
BAB VIII PANDUAN CAPSTONE PROJECT	58
8.1 Syarat <i>Capstone Project</i>	58
8.2 Pihak pelaksana	59
8.3 Tahapan Capstone Project	59
8.4 Pemilihan Topik	59
8.5 Rancang Proposal	60
8.6 Implementasi	60
8.7 Penulisan Laporan	60
8.8 Evaluasi	60
8.9 Uji Kelayakan	61
8.10 Perbaikan dan Revisi	61
8.11 Penyelesaian	61
8.12 Uji Tugas Akhir	61
BAB IX PEDOMAN PENILAIAN TUGAS AKHIR	62
9.1 Penilaian Ujian Tugas Akhir	62
9.2 Pedoman Penilaian Sidang Tugas Akhir	62
9.3 Draft Artikel Hasil Tugas Akhir	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Topik Tugas Akhir	11
Tabel 2 Penilaian Tugas Akhir	62
Tabel 3 Konversi Nilai	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Alur Tugas Akhir..... 10
Gambar 2 Form Penilaian Kelayakan Proposal Tugas Akhir..... 19
Gambar 3 Diagram Alir Konsep yang Diteliti..... 53

BAB 1 PENDAHULUAN

Tugas akhir diharapkan dapat memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan serta menyusun laporan. Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Widyatama mempunyai kewajiban untuk memilih satu diantara 5 pilihan yakni yakni skema skripsi, publikasi jurnal bereputasi, studi literatur, laporan praktek kerja MBKM dan *Capstone Project*.

Sebagai salah satu bentuk karya ilmiah, tugas akhir harus ditulis sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau kaidah-kaidah ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Penyusunan tugas akhir ditujukan untuk memperlihatkan kemampuan mahasiswa dalam pemecahan masalah berdasarkan ilmu dan teknologi yang dipelajari selama masa perkuliahan.

Berdasarkan alasan tersebut, maka Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi menyusun pedoman tugas akhir, dengan harapan para mahasiswa memiliki persepsi yang sama dengan prodi serta menghindari adanya plagiasi. Meskipun sudah ada ketentuan skripsi dari universitas yang dituangkan dalam buku pedoman pendidikan, namun masih bersifat umum. Mengingat bidang ilmu di setiap program studi pada tiap fakultas memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lain, maka universitas memberi kesempatan kepada setiap fakultas untuk menyusun pedoman penulisan skripsi di program studi.

1.1 Syarat Menempuh Tugas Akhir

Mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir wajib memenuhi syarat akademik dan administratif, sebagai berikut:

1. Tercatat sebagai mahasiswa aktif Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Widyatama
2. Telah menyelesaikan minimal 130 SKS tanpa nilai E dan nilai D (maksimal 2 mata kuliah).
3. Indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2.00

4. Telah mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian dan wajib lulus dengan nilai minimal C.
5. Telah mencantumkan mata kuliah Skripsi di Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
6. Bukti pembayaran semester.

1.2 Kriteria dan Kecukupan Umum Tugas Akhir

Berikut ini kriteria beserta indikator umum aspek kecukupan yang harus dipenuhi oleh sebuah skripsi terlepas dari tipe penelitian apa yang dipilih:

1. Keunikan tugas akhir.

Sebuah tugas akhir tidak dituntut untuk melakukan penelitian terkini dan terbaru. Namun demikian, tugas akhir juga tidak boleh melakukan perulangan mutlak (latar belakang masalah, objek penelitian, metode penelitian, data penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya) dari penelitian-penelitian sebelumnya, dengan mengacu pada indikator kecukupan sebagai berikut (cukup dipenuhi minimal satu indikator), antara lain:

- a) Metode penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya.
- b) Data penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya.
- c) Mekanisme pengujian berbeda dengan penelitian sebelumnya

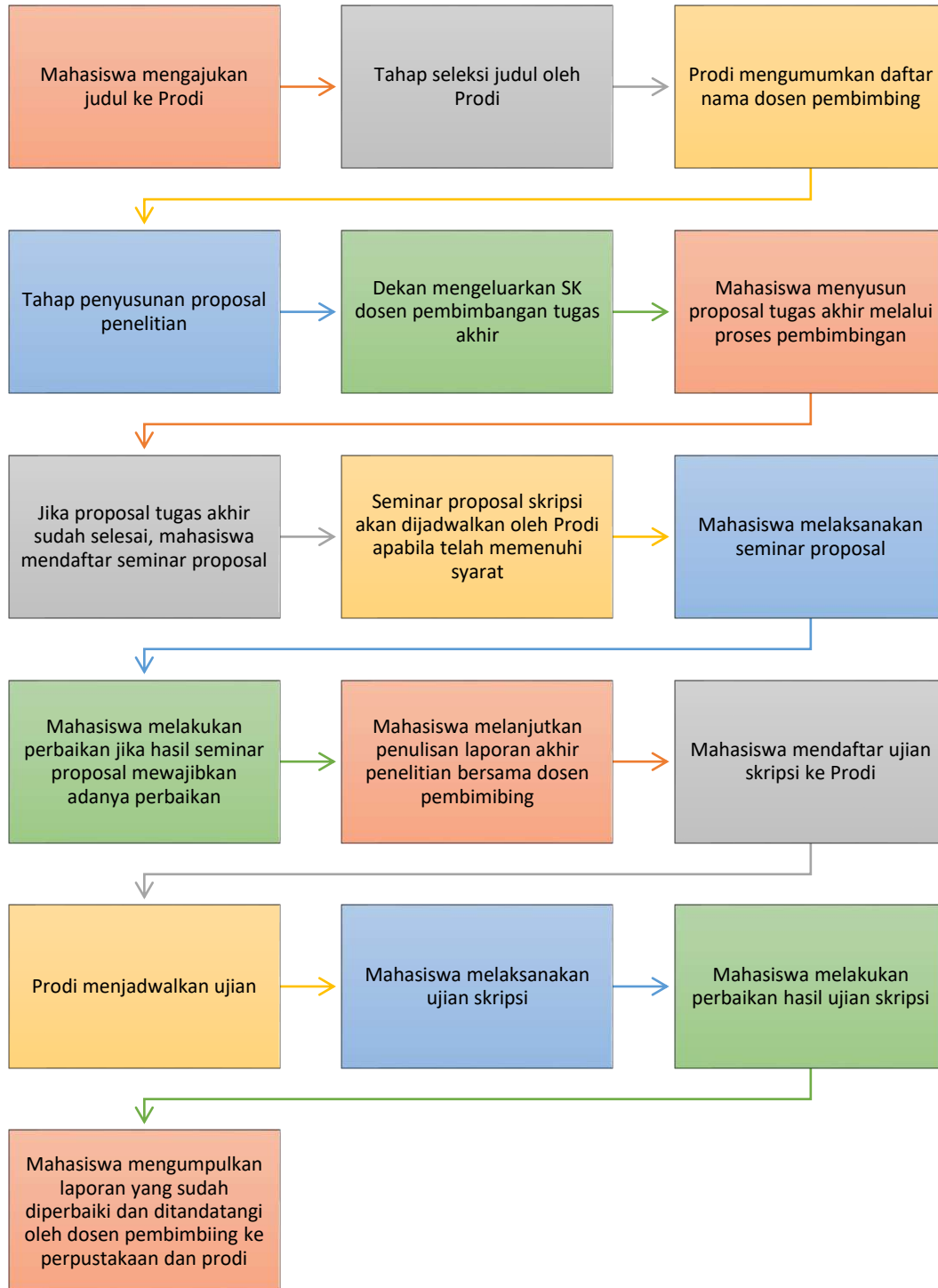
2. Penyajian hasil penelitian yang sistematis dan logis

Pada sebuah penelitian diperlukan kejelasan dalam penyajian hasil penelitian yang sifatnya sistematis dan logis, antara lain:

- a) Berisikan data terolah (bukan data mentah) baik berupa uraian tekstual deskriptif (dengan teks/kalimat) maupun nontekstual (dengan grafik, foto, peta dan bentuk lainnya);
- b) Sajian data terolah disertai dengan uraian analisis ilmiah dengan mengacu pada metodologi penelitian yang dibuat;
- c) Menjawab rumusan masalah dan/atau hipotesis yang dinyatakan dalam kesimpulan secara tepat.

1.3 Prosedur Pelaksanaan Tugas Akhir

Pelaksanaan penyusunan tugas akhir dimulai dari pendaftaran sampai dengan revisi laporan, berikut pedoman pelaksanaan dalam bentuk diagram alir.



Gambar 1 Diagram Alur Tugas Akhir

1.4 Topik Tugas Akhir

Topik-topik penelitian yang akan diteliti mahasiswa harus sesuai dengan bidang keilmuan program studi Perpustakaan & Sains Informasi yang dikaitkan dengan *Social-political Entrepreneurship & Humanity* (pilih salah satu).

Tabel 1 Topik Tugas Akhir

Topik	Deskripsi	Contoh Keterkaitan Dengan Social-Political Entrepreneurship & Humanity
Manajemen Perpustakaan	Merumuskan kebijakan perpustakaan; mengevaluasi kebijakan perpustakaan; merancang program promosi perpustakaan; membuat materi promosi perpustakaan; mendefinisikan kebutuhan informasi individu; merancang kewirausahaan perpustakaan, menyusun paket informasi terseleksi, merancang pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan; Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Kegiatan Perpustakaan.	
Pengembangan Koleksi Perpustakaan	Merumuskan kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan; mengevaluasi kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan; melakukan pengadaan bahan perpustakaan; merencanakan evaluasi pengembangan koleksi perpustakaan; melakukan evaluasi	<i>Social:</i> Kepustakawanan <i>Politic:</i> Kebijakan perpustakaan <i>Entrepreneur:</i> Kewirausahaan perpustakaan <i>Humanity:</i> Kebutuhan informasi individu

	<p>pengembangan koleksi perpustakaan; Melakukan Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka;</p>
<p>Pengorganisasian Bahan Perpustakaan</p>	<p>Melakukan validasi data bibliografi; Membuat Identitas Bahan Perpustakaan; Menyusun Kumpulan Abstrak; Melakukan Layanan Informasi Terbaru; Menyusun Kliping; Membuat Tinjauan Literatur; Membuat Publikasi Karya Pemustaka (<i>e-Publishing</i>); Membuat Produk Multimedia untuk Perpustakaan; Membuat Ringkasan Eksekutif (<i>Executive Summary</i>).</p>
<p>Pelestarian Bahan Perpustakaan</p>	<p>Merumuskan kebijakan pelestarian bahan perpustakaan; mengevaluasi kebijakan pelestarian bahan perpustakaan;</p>
<p>Layanan Perpustakaan</p>	<p>Merancang program promosi perpustakaan; Membuat materi promosi perpustakaan; Mendefinisikan kebutuhan informasi individu; Merancang kewirausahaan perpustakaan; Menyusun paket informasi terseleksi; Melakukan Layanan Multimedia; Melakukan Bimbingan Pemustaka; Melakukan Diseminasi Informasi; Melakukan Penelusuran Informasi; Membuat</p>

	Panduan Pustaka (<i>Pathfinder</i>); Melakukan Evaluasi Informasi
Penerapan Teknologi Informasi & Perpustakaan	Merancang otomasi perpustakaan; Melakukan <i>Copy Cataloging</i> Berbasis Komputer; Membuat Website Perpustakaan; Menginstalasi Aplikasi Portal Perpustakaan; Mengelola Metadata Koleksi Digital; Menggunakan Perangkat Lunak Pengakses Surat Elektronik (<i>e-Mail Client</i>); Menggunakan Perangkat Lunak Presentasi Tingkat Dasar; Menggunakan Perangkat Lunak Pengolah Kata Tingkat Dasar; Mengelola Repositori Institusi; Merancang Sistem Perpustakaan Digital; Mengelola Struktur Metadata.
Pengembangan Profesi & Sistem Kepustakawanan	Menyusun Proposal Kajian Bidang Kepustakawanan; Mengelola Struktur Metadata; Mengelola e-Resources; Menyusun Prosiding; Menyusun Artikel Kepustakawanan, Membuat Produk Multimedia untuk Perpustakaan

1.5 Persyaratan Pendaftaran Penyusunan Tugas Akhir

Adapun persyaratan penyusunan tugas akhir meliputi:

1. Topik tugas akhir dapat diajukan melalui sistim informasi akademik online (SIKAD) di URL <http://utama.widyatama.ac.id>

2. Syarat lampiran terdiri dari:
 - a. Kartu Rencana Studi
 - b. Transkrip Nilai
 - c. Proposal
3. Ka. Prodi mengusulkan topik penelitian yang diajukan mahasiswa kepada Dekan
4. Dekan menerbitkan SK Pembimbing
5. Jumlah bimbingan minimal 10 kali di SIAKAD
6. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, pengembangan instrument dilanjutkan ke tahap penelitian.

1.6 Prosedur Pengajuan Topik

Prosedur pengajuan topik dan penyusunan proposal tugas akhir/publikasi ilmiah dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Topik dapat dimulai dari gagasan mahasiswa maupun calon dosen pembimbing berdasarkan kesepakatan Bersama
2. Topik bersumber dari masalah teoretik atau konseptual yang sesuai dengan perkembangan ilmu saat ini.
3. Topik sesuai dengan bidang studi/keahlian/peminatan mahasiswa sesuai dengan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat yang dimiliki prodi.
4. Pemilihan topik disesuaikan dengan tema tiap roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat program studi dan diketahui oleh ketua jurusan/ketua program studi.
5. Pembimbing ditetapkan sebanyak 1 orang, kecuali ditentukan lain oleh prodi.
6. Mahasiswa mengajukan usulan topik tugas akhir/publikasi ilmiah setelah memenuhi persyaratan minimal SKS dan mata kuliah prasyarat pada Prodi.
7. Ketua prodi mengusulkan pembimbing kepada dekan dengan mempertimbangkan topik penelitian yang diajukan mahasiswa.
8. Dekan menerbitkan SK pembimbing.

1.7 Prosedur Pengajuan Usulan Tugas Akhir

Prosedur pengajuan usulan tugas akhir/publikasi ilmiah dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengisi mata kuliah tugas akhir/publikasi ilmiah dalam kartu rencana studi (KRS).
2. Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah yang disyaratkan pada program studi, misalnya statistika, metodologi penelitian, atau mata kuliah lain.
3. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS untuk S1 dan telah menempuh semua mata kuliah wajib tanpa nilai E dan nilai D (maksimal 2 mata kuliah), sebagai syarat pengambilan KRS tugas akhir/publikasi ilmiah.
4. Reviewer atau Dosen pembimbing menerima proposal atau draft rencana tugas akhir untuk ditelaah.
5. Mahasiswa memperbaiki dan mengajukan kembali berdasarkan hasil telaah dosen pembimbing.
6. Reviewer atau dosen pembimbing menyetujui proposal dan instrumen dilanjutkan ke tahap pengumpulan data.

1.8 Prosedur Pengajuan Izin Penelitian

Pengajuan izin penelitian dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Berdasarkan proposal yang disetujui pembimbing, mahasiswa mengurus surat perizinan penelitian pada dekan.
2. Mahasiswa dapat mengajukan ethical clearance terkait subjek penelitian baik menggunakan manusia maupun hewan.
3. Surat izin penelitian digunakan untuk mengurus perizinan pada lembaga/instansi/mitra terkait penelitian tersebut.

1.9 Prosedur Pembimbingan

Prosedur pembimbingan tugas akhir/publikasi ilmiah sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan pengumpulan dan analisis data penelitian.
2. Mahasiswa menyusun laporan penelitian/kegiatan ilmiah.
3. Mahasiswa melakukan penyusunan atau perbaikan laporan melalui proses pembimbingan.
4. Proses bimbingan terdokumentasi di SIAKAD (<http://utama.widyatama.ac.id>).

5. Laporan tugas akhir dalam bentuk: a) Laporan tugas akhir (skripsi/tugas akhir bukan skripsi) terdokumentasi di repositori perpustakaan UTama, melalui tahap ujian/sidang. b) Manuskrip/draft artikel terdokumentasi di repositori perpustakaan UTama dan tidak harus dipublikasikan.
6. Laporan publikasi ilmiah ditulis dengan format yang dikeluarkan oleh P2M

1.10 Prosedur Proses Bimbingan Tugas Akhir

Prosedur proses pembimbingan tugas akhir/publikasi ilmiah sebagai berikut:

1. Surat keputusan (SK) pembimbing diterbitkan setelah mata kuliah tugas akhir/publikasi ilmiah teregistrasi dalam kartu rencana studi (KRS)
2. Proses bimbingan ditetapkan pembimbing bersama mahasiswa yang bersangkutan dan terdokumentasi dalam bimbingan online SIAKAD (<http://utama.widyatama.ac.id>).
3. Setelah proses bimbingan selesai, mahasiswa dapat mengajukan ujian dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Mengisi form isian dari biro akademik di URL: <http://form.akademik.widyatama.ac.id>
 - b. Melampirkan laporan tugas akhir yang telah ditandatangani pembimbing, atau
 - c. Naskah artikel ilmiah (minimal berstatus accepted) yang pada jurnal terindeks Sinta atau Scopus.
4. Penggantian pembimbing dapat dilakukan dengan kondisi sebagai berikut.
 - a. Mahasiswa dapat mengusulkan pergantian pembimbing bila telah melaksanakan konsultasi secara selama 2 semester, tetapi mengalami hambatan.
 - b. Penggantian pembimbing dilakukan oleh ketua program studi, setelah mempertimbangkan alasan usulan penggantian

1.11 Prosedur Penilaian Kelayakan Proposal Tugas Akhir

1. Mahasiswa dapat dinilai kelayakan proposalnya oleh dosen penilai kelayakan dalam seminar proposal. Dosen penilai kelayakan harus memiliki pengetahuan yang sama dengan topik yang diangkat oleh mahasiswa.
2. Dosen penilai kelayakan mengevaluasi proposal tugas akhir dengan mengisi form penilaian kelayakan proposal tugas akhir yang telah ditentukan oleh prodi, dengan memeriksa kesesuaiannya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Tugas akhir dapat dilanjutkan jika semua dosen penilai kelayakan memberikan layak atau layak dengan perbaikan.
4. Jika semua dosen memberikan penilaian tidak layak, maka mahasiswa harus mengusulkan ulang topik tugas akhir.
5. Form kelayakan dapat dilihat pada Gambar 2.

BERITA ACARA PENILAIAN KELAYAKAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama	
NIM	
Topik Tugas Akhir	
Judul TA	
Tanggal	

Keterangan:

SK : Sangat Kurang

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Dosen Penguji Kelayakan Proposal Tugas Akhir:

1. Pembimbing	
2. Penguji	
3. Penguji	

URAIAN	PENILAIAN				
	SK	K	C	B	SB
JUDUL					
1. Dapat menjelaskan keseluruhan isi proposal tugas akhir					
PENDAHULUAN					
1. Penjelasan mengenai latar belakang menulis artikel tersebut secara umum. Dapat diisi dengan berita dari koran ataupun kondisi real di lapangan mengenai topik penelitian.					
2. Penjelasan mengenai penelitian terkini terkait dengan topik yang diteliti dan temuan penelitian tersebut.					
3. Penjelasan mengenai apa yang diteliti.					
4. Penjelasan mengenai betapa pentingnya penelitian ini dilakukan					
5. Penjelasan mengenai rumusan masalah yang diteliti.					
6. Penjelasan secara singkat dan jelas teori apa yang digunakan untuk menguraikan dan menjawab permasalahan penelitian.					
7. Penjelasan mengenai argumentasi awal/hipotesis awal/prediksi atas hasil penelitian tersebut.					
8. Penjelasan mengenai kontribusi penelitian ini terhadap kajian-kajian/ keilmuan apa.					
TINJAUAN LITERATUR					
1. Kajian literatur terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan (3 jurnal yang berbeda, minimal 10 tahun terakhir). Berisi: a) Hasil temuan b) Argumen yang sifatnya menyempurnakan atau mengembangkan dari penelitian terdahulu.					
2. Kerangka Teori, berisi: a) Penjelasan mengenai konsep/istilah yang digunakan dalam penelitian. b) Teori yang digunakan dalam penelitian. C) Kerangka Pemikiran					

URAIAN	PENILAIAN				
	SK	K	C	B	SB
METODE PENELITIAN					
1. Jenis penelitian					
2. Objek dan subjek penelitian					
3. Teknik pengumpulan data					
4. Teknik analisis data					
DAFTAR PUSTAKA					
1. Gunakan alat bantu sitasi (Mendeley, zootero, endnote, dll) untuk mempermudah sitasi.					
2. Maksimal 10 tahun terakhir dari jurnal-jurnal yang digunakan					
3. 80% daftar Pustaka harus terdiri dari jurnal					

Gambar 2 Form Penilaian Kelayakan Proposal Tugas Akhir

1.12 Pembimbingan Tugas Akhir

Dosen Pembimbing Tugas Akhir adalah dosen yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi sesuai dengan bidang keahlian para dosen prodi. Adapun kewajiban dosen pembimbing tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing Tugas Akhir akan mendapatkan Surat Tugas Bimbingan Tugas Akhir yang berlaku mulai awal semester hingga akhir semester berjalan.
2. Dosen pembimbing bertanggung jawab secara teoritis dan metodologis.
3. Dosen Pembimbing memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan topik penelitian.
4. Membimbing proses penelitian dengan jumlah asistensi minimal 10 kali (8 kali sebelum sidang dan 2 kali setelah sidang) sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan,
5. Bertanggung jawab membimbing mahasiswa sampai selesai sesuai dengan panduan yang telah ditentukan.
6. Untuk kepentingan kelancaran kegiatan bimbingan, Ketua Program Studi dapat mengganti pembimbing yang dianggap perlu.

7. Memastikan tidak terjadi plagoarism pada laporan penelitian.

Adapun tata cara pelaksanaan bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir dibimbing oleh satu orang Dosen Pembimbing.
2. Proses bimbingan dapat dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan) ataupun luring (luar jaringan).
3. Seorang Dosen Pembimbing hanya diperkenankan membimbing sebanyak 10 orang mahasiswa dalam 1 semester atau sesuai bidang ilmu, jika tidak cukup maka baru didistribusikan lagi.
4. Kegiatan bimbingan ditulis pada kartu asistensi yang disediakan prodi.

1.13 Plagiarisme

Setiap karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa harus bebas dari praktik plagiat, baik yang dilakukan sengaja maupun tidak sengaja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, plagiat didefinisikan sebagai “pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri”. Berkenaan dengan hal ini Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia pada peraturan No. 17 Tahun 2010 menyebutkan bahwa plagiat dalam karya ilmiah adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menuliskan sumber secara tepat dan memadai. Untuk menghindari plagiat, maka setiap karya ilmiah dalam hal ini proposal dan laporan penelitian (tesis dan disertasi) harus dipindai kemiripannya. Pemindaian dilakukan oleh Staf Administrasi Program studi.

Dalam hal ditemukan plagiat, Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi akan memberikan sanksi berdasarkan Undang - undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 dan Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 yang mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Bentuk sanksi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a) Teguran.
- b) Peringatan tertulis.

- c) Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa.
- d) Pembatalan nilai.
- e) Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
- f) Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
- g) Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses Pendidikan

1.14 Kode Etik Tugas Akhir

1. Semua pekerjaan tugas akhir wajib dikerjakan sendiri atas arahan dosen pembimbing.
2. Tidak diperkenankan dengan sengaja atau tidak menjiplak keseluruhan atau Tata tertib sebagian.
3. Asistensi harus dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Setiap rujukan yang dipakai (buku atau gambar) harus dicantumkan sumbernya dengan jelas. Penjiplakan dalam bentuk apapun tidak diperkenankan.
5. Pelanggaran terhadap tata tertib tersebut di atas akan dikenakan sanksi, pengurangan nilai, tidak disidangkan, dinyatakan tidak lulus dengan nilai E sampai dengan *Drop Out* (sesuai kasus) atau dibatalkan keputusan kelulusannya.

BAB II SKEMA TUGAS AKHIR UNIVERSITAS WIDYATAMA

Menindaklanjuti Surat Keputusan Rektor Universitas Widyatama Nomor: 093/SK/G.02.02/REKTOR/VIII/2021 tentang Kategori Penulisan Tugas Akhir bagi Mahasiswa S1 di lingkungan Universitas Widyatama, dengan ini kami sampaikan Panduan bagi Mahasiswa S1, sebagai berikut:

2.1 Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Biasanya merupakan tugas akhir studi yang mencakup penelitian atau kajian mendalam, tentang suatu topik tertentu dalam bidang studi tertentu. Skripsi melibatkan proses penelitian, analisis data, dan pembuatan tulisan yang mengikuti format dan pedoman yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian independen, analisis kritis, dan kemampuan komunikasi ilmiah.

Berdasarkan penggunaan metode penelitian, skripsi jenis ini terbagi menjadi 2 yaitu: kualitatif dan kuantitatif.

a. Skripsi Kualitatif

Penelitian kualitatif fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena atau topik tertentu dari sudut pandang subjek yang terlibat. Penelitian ini lebih berorientasi pada interpretasi, analisis naratif, dan pemahaman konteks. Data yang dikumpulkan bisa berupa wawancara, observasi partisipatif, analisis teks, atau materi non-angka lainnya. Peneliti berusaha menggali makna dan pola-pola yang muncul dari data yang diperoleh.

b. Skripsi Kuantitatif

Penelitian kuantitatif lebih mengutamakan pengumpulan data berupa angka atau data kuantitatif yang kemudian diolah menggunakan analisis statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi pola, atau mengukur hubungan antara variabel-variabel tertentu.

2.2 Jurnal Bereputasi

Berdasarkan Pedoman Operasional Penilaian (PO-PAK) Tahun 2014 dan 2019 Angka Kredit serta Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN), menafsirkan "jurnal internasional bereputasi" sebagai jurnal internasional yang: (1) terindeks pada database internasional bereputasi, seperti Web of Science (WoS) dan/atau Scopus; 2) berfaktor dampak atau memiliki impact factor dengan nilai/skor tertentu yang ditetapkan Ditjen Dikti yang berasal dari ISI Web of Science (Thomson Reuters) atau Scimago Journal Rank (SJR); 3) diakui Ditjen Dikti Kemdikbudristek dan terdaftar di SINTA. Jika salah satu dari tiga syarat tersebut tidak terpenuhi, maka jurnal internasional tersebut walaupun terindeks pada database internasional bereputasi, tetapi tidak memiliki faktor dampak yang ditetapkan serta tidak diakui oleh Ditjen Dikti Kemdikbudristek dan tidak terdaftar di SINTA, hanya akan diakui sebagai jurnal internasional dan bukan jurnal internasional bereputasi. Termasuk dalam kategori jurnal internasional (tetap bukan bereputasi) adalah jurnal-jurnal internasional yang terindeks pada database DOAJ, CABI, atau Copernicus.

Adapun yang termasuk kedalam jurnal bereputasi sebagai salah satu skema tugas akhir, minimal sebagai berikut:

- a. Scopus Q4: 1 artikel terbit, 2 orang penulis plus pembimbing
- b. Sinta 4: 1 artikel terbit, 1 orang penulis plus pembimbing

Implementasi penulisan jurnal dikoordinasikan dengan LP2M UTama.

2.3 Studi Literatur

Studi literatur ialah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari referensi atas landasan teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi tersebut bisa dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs-situs online di internet. Output yang dihasilkan dari studi literatur ialah terkoleksinya referensi yang relefan dengan rumusan masalah.

Studi Literatur dapat diimplementasikan dengan struktur sebagai berikut:

- c. Topik
- d. Rumusan masalah atau problematika

- e. Solusi dengan menggunakan pendekatan atau teori yang relevan

2.4 Laporan praktek kerja MBKM disinergikan dengan skripsi

Skripsi yang dihasilkan dari praktek kerja MBKM, bukan hanya berupa laporan tapi dikaitkan dengan implementasi teori atau keilmuan program studi. Adapun skema MBKM yang terdapat di lingkungan Universitas Widyatama, antara lain:

- a. Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)
- b. Kampus Mengajar (Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan)
- c. Kewirausahaan
- d. Badan Standar Nasional
- e. Program Bina Desa
- f. Proyek Penelitian (BRIN)
- g. Program Gerilya (ESDM)
- h. *Indonesian International Student Mobility Award* (IISMA)
- i. Pertukaran Mahasiswa
- j. Proyek Kemanusiaan
- k. Bela Negara
- l. Pejuang Muda
- m. Program Bangkit (Kedai Reka)
- n. Sosialitas
- o. Praktisi Mengajar

2.5 Capstone Project disinergikan dengan skripsi

Capstone Project tidak dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian mendalam untuk menemukan keilmuan baru, namun lebih pada pengalaman proses penyelesaian masalah dengan menciptakan produk, teknologi, startup bisnis, proses/model bisnis baru, pemodelan (modeling) dalam konteks penyelesaian masalah.

BAB III FORMAT USULAN PROPOSAL PENELITIAN

3.1 Ketentuan Umum Proposal Tugas Akhir

- a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
- b. Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
- c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin atas 3 cm, margin kanan 3 cm dan margin bawah 3 cm

3.2 Sistematika Penulisan Isi Utama Proposal

Penulisan isi proposal mengikuti sistematika dan ketentuan berikut ini:

1) Bagian Awal

a) Sampul

Sampul terdiri atas dua bagian, yaitu sampul luar dijilid sebagai sampul tebal (hardcover) berwarna biru (untuk kode warna lihat lampiran Contoh Sampul) dan sampul dalam yang dicetak pada kertas HVS putih polos tanpa pola logo Universitas Widyatama sebagai latar belakang. Kedua sampul ini memuat beberapa hal berikut secara berurutan:

1. Judul skripsi. Panduan penulisan judul dijelaskan pada subbab berikutnya
2. Jenis laporan. Jenis laporan dituliskan sesuai dengan tipe tugas akhir dan strata pendidikan, yaitu berupa tulisan kata “SKRIPSI” dengan huruf kapital tanpa tanda petik.
3. Pernyataan persyaratan. Pernyataan ini dituliskan dalam bentuk satu baris kalimat tanpa tanda petik: “Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Sains Informasi”. Istilah gelar yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing program studi.
4. Nama mahasiswa penulis dan nomor induk mahasiswa (NIM). Nama mahasiswa ditulis lengkap, tanpa disingkat dan tanpa gelar, serta di bawahnya diikuti dengan NIM.

5. Lambang Universitas Widyatama. Lambang yang dipakai adalah yang berisi tulisan Universitas Widyatama, tanpa ada tulisan program studi, fakultas, dan kementerian. Lambang dicetak berwarna dan diletakkan di tengah halaman. Ukuran lambang kurang lebih 5 cm x 5 cm (lampiran)
6. Nama institusi. Urutan penulisan institusi sesuai dengan hirarkinya, yaitu dimulai dengan nama program studi (contoh: Program Studi Perpustakaan & Sains Informasi, fakultas (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), universitas (Universitas Widyatama), dan kota (Bandung) masing-masing pada baris yang berbeda.
7. Tahun. Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun ujian skripsi terakhir yang dinyatakan lulus

Selain itu, pada punggung sampul luar (samping kiri) dicantumkan nama penulis, judul skripsi, dan tahun kelulusan. Pada sampul luar maupun dalam, tulisan dicetak dengan huruf berwarna hitam dan tidak timbul.

b) Judul

Halaman judul harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Judul penelitian singkat dan jelas
2. Lambang Universitas Widyatama dengan diameter 5,5 cm
3. Nama mahasiswa ditulis lengkap menggunakan huruf kapital, tidak boleh disingkat dan dibawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
4. Nama lembaga ditulis Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Widyatama

c) Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi persetujuan dosen pembimbing dan diketahui oleh ketua program studi Perpustakaan & Sains Informasi lengkap dengan tanda tangan serta tanggal persetujuan.

d) Daftar Isi

e) Daftar Tabel

f) Daftar Gambar

g) Daftar Lambang (jika ada)

h) Daftar Istilah (jika ada)

2) Bagian Utama

ABSTRAK DAN KATA KUNCI

Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 300 kata, dengan susunan Latar Belakang, Metode, Hasil, Simpulan, dan Kata Kunci. Kata kunci memuat kata-kata pokok yang terdiri dari 3-5 kata.

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang atau justifikasi ilmiah dan permasalahan yang akan diteliti. Alasan penelitian tersebut perlu diungkapkan melalui pemaparan fenomena nyata yang ditemui peneliti, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait fenomena tersebut, serta kesenjangan yang terjadi antara kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya menurut kajian peneliti, serta state of the art penelitian. Bab ini perlu dicantumkan tujuan khusus penelitian, manfaat penelitian, keutamaan penelitian, temuan yang ditargetkan, dan kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu pengusul. Secara sistematis, pendahuluan terdiri atas:

1.1 Latar Belakang

Berisi penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam topik penelitian: menarik, penting, perlu diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berisi research question yang ditulis secara singkat, padat, dan sistematis tentang permasalahan yang diteliti.

1.3 Tujuan Penelitian

Berisi tentang upaya penyelesaian masalah (mengetahui, menganalisis, menghitung, memastikan parameter- parameter penelitian yang relevan dengan topik penelitian). Tujuan penelitian harus terjawab di dalam pembahasan, simpulan, dan abstrak.

1.4 Batasan Penelitian

Menerangkan tentang berbagai hal yang dipertimbangkan untuk dimasukkan atau tidak ke dalam penelitian karena diperkirakan tidak berpengaruh pada

hasil penelitian secara signifikan. Contoh batasan penelitian, antara lain: lokasi, metode, data, asumsi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berisi uraian tentang faedah yang diharapkan dari sisi ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun dari sisi penerapannya. Manfaat dapat bersifat teoretis maupun praktis.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan hasil temuan peneliti lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan disusunnya proposal. Tinjauan pustaka bukan sekadar kumpulan teori, melainkan berupa rangkaian hasil yang sudah dikenali melalui beberapa alur pikir tentang terjadinya suatu peristiwa ilmiah dari suatu topik ilmiah yang akan dikaji atau diteliti.

2.1 Landasan Teori

2.2 Kerangka Berpikir (bila ada)

2.3 Hipotesis (bila ada)

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini mengungkapkan metode penelitian yang akan diterapkan, tahapan penelitian yang akan dilaksanakan, prosedur penelitian, luaran dan indikator capaian yang terukur di setiap tahapan, teknik pengumpulan data, analisis data, cara penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian. Bagi penelitian yang dilaksanakan melalui eksperimen di laboratorium, perlu disajikan rincian alat dan bahan yang digunakan beserta informasi yang penting untuk diketahui mengenai alat dan bahan tersebut. Perlu juga dituliskan desain penelitian yang akan dilakukan.

3) Bagian Akhir

- a) Daftar Pustaka
- b) Lampiran

3.3 Kaidah Kebahasaan

Penulisan judul karya tulis ilmiah harus merepresentasikan fokus penelitian dan ruang lingkup masalah yang dikaji dengan jelas dan spesifik. Beberapa kaidah umum dalam penulisan judul karya tulis ilmiah adalah pencantuman variabel-variabel penelitian pada judul dalam pendekatan kuantitatif, sedangkan dalam pendekatan kualitatif, yang terpenting adalah mencantumkan fokus penelitian atau teks dan konteks penelitian. Namun, yang terpenting adalah memastikan judul ditulis dengan jelas, ringkas, dan tidak mengorbankan informasi.

Abstrak merupakan bagian penting dari karya tulis ilmiah yang berisi ringkasan singkat tujuan dan hasil utama dari penelitian atau kajian yang dilakukan. Abstrak umumnya terdiri dari latar belakang, tujuan khusus, metode, hasil, dan interpretasi singkat dari data yang dibahas. Setelah abstrak, karya tulis ilmiah biasanya dimulai dengan pendahuluan yang menempatkan penelitian dalam konteks yang sesuai dengan fokusnya. Penulis memberikan alasan penting untuk penelitian, seperti argumen yang meyakinkan atau membangun gap dalam permasalahan yang diteliti. Referensi hasil penelitian terdahulu juga dapat membantu memperkuat argumen atau hipotesis yang dibangun oleh penulis. Karya ilmiah ditulis dengan menggunakan konsep atau teori sebagai sistem penjelasan terhadap masalah yang diteliti. Konsep atau teori dipilih untuk memprediksi, menjelaskan, dan memahami fenomena yang terkait dengan masalah penelitian. Kerangka teori dapat disusun dalam bentuk bagan atau skema untuk menunjukkan interelasi antara teori dari suatu penelitian. Kerangka teori juga dapat membantu penulis memperluas pengetahuan dan memperjelas mengapa data yang terkait dengan masalah penelitian harus dikaji.

Karya tulis ilmiah ditandai dengan penggunaan metode ilmiah yang digunakan secara terstruktur. Metode penelitian berkaitan dengan usaha sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data. Ada tiga pendekatan penelitian yang berbeda, yaitu pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Setiap pendekatan didasarkan pada paradigma ilmu tertentu dan memiliki desain penelitian yang khusus. Penulisan metode penelitian harus mencakup lokasi dan deskripsi lokasi studi lapangan, partisipan yang ditetapkan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan.

Hasil penelitian dibahas dengan memperlihatkan data dan penyajian lapangan. Pembahasan dilakukan melalui interpretasi peneliti berdasarkan teori yang dipakai. Penulisan hasil dan pembahasan harus diatur dengan cara yang logis dan mudah dipahami, contohnya dengan menggunakan tabel, gambar, atau keduanya. Tabel dan gambar dalam pembahasan harus diatur berdasarkan urutan penampilannya.

Dalam penulisan ilmiah di Indonesia, bahasa yang digunakan harus mematuhi kaidah kebahasaan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk memastikan informasi ilmiah yang disajikan dapat dipahami dengan benar dan tidak memiliki makna ganda. Ragam bahasa ilmiah dalam penulisan memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- a) Baku; Penulisan ilmiah menggunakan kata-kata baku sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) atau bahasa internasional yang diakui PBB dan menggunakan kalimat efektif untuk membangun tulisan.
- b) Konvensi; Terdapat ketentuan institusional dalam penulisan ilmiah yang disebut sebagai kaidah selingkung. Setiap institusi, seperti universitas, penerbit jurnal, dan penerbit buku, memiliki kaidah selingkung yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penulis harus menyesuaikan penulisan dengan institusi yang diikuti.
- c) Formal; Penulisan ilmiah bersifat formal karena ditujukan untuk keperluan komunikasi formal, berbeda dengan penulisan nonformal seperti media sosial atau karya sastra.

3.4 Kaidah Penulisan Sitasi & Referensi

Penulisan Skripsi menggunakan gaya penulisan sitasi dengan APA Sementara itu, untuk penulisan sitasi dan referensi dalam publikasi ilmiah, harus disesuaikan dengan aturan jurnal ilmiah yang dituju. Gaya sitasi juga harus dilakukan menggunakan sistem manajemen referensi standar seperti Mendelay, EndNote, Zotero, dan sejenisnya.

BAB IV PANDUAN SKRIPSI**4.1 BAGIAN AWAL SKRIPSI****4.1.1 Sampul**

Sampul terdiri atas dua bagian, yaitu sampul luar dijilid sebagai sampul tebal (hardcover) berwarna biru (untuk kode warna lihat lampiran Contoh Sampul) dan sampul dalam yang dicetak pada kertas HVS putih polos tanpa pola logo Universitas Widyatama sebagai latar belakang. Kedua sampul ini memuat beberapa hal berikut secara berurutan:

1. Judul skripsi. Panduan penulisan judul dijelaskan pada subbab berikutnya
2. Jenis laporan. Jenis laporan dituliskan sesuai dengan tipe tugas akhir dan strata pendidikan, yaitu berupa tulisan kata “SKRIPSI” dengan huruf kapital tanpa tanda petik.
3. Pernyataan persyaratan. Pernyataan ini dituliskan dalam bentuk satu baris kalimat tanpa tanda petik: “Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Sains Informasi”. Istilah gelar yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing program studi.
4. Nama mahasiswa penulis dan nomor induk mahasiswa (NIM). Nama mahasiswa ditulis lengkap, tanpa disingkat dan tanpa gelar, serta di bawahnya diikuti dengan NIM.
5. Lambang Universitas Widyatama. Lambang yang dipakai adalah yang berisi tulisan Universitas Widyatama, tanpa ada tulisan program studi, fakultas, dan kementerian. Lambang dicetak berwarna dan diletakkan di tengah halaman. Ukuran lambang kurang lebih 5 cm x 5 cm (lampiran)
6. Nama institusi. Urutan penulisan institusi sesuai dengan hirarkinya, yaitu dimulai dengan nama program studi (contoh: Program Studi Perpustakaan & Sains Informasi, fakultas (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), universitas (Universitas Widyatama), dan kota (Bandung) masing-masing pada baris yang berbeda.
7. Tahun. Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun ujian skripsi terakhir yang dinyatakan lulus

Selain itu, pada punggung sampul luar (samping kiri) dicantumkan nama penulis, judul skripsi, dan tahun kelulusan. Pada sampul luar maupun dalam, tulisan dicetak dengan huruf berwarna hitam dan tidak timbul.

4.1.2 Halaman Judul Tugas Akhir

Halaman judul harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Judul penelitian singkat dan jelas
2. Lambang Universitas Widyatama dengan diameter 5,5 cm
3. Nama mahasiswa ditulis lengkap menggunakan huruf kapital, tidak boleh disingkat dan dibawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
4. Nama lembaga ditulis Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Widyatama

4.1.3 Lembar Pernyataan

Yakni merupakan halaman yang berisi pernyataan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri bukan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap hasil karya orang lain.

4.1.4 Lembar Pengesahan

Halaman pengesahan berisi persetujuan dosen pembimbing dan diketahui oleh ketua program studi Perpustakaan & Sains Informasi lengkap dengan tanda tangan serta tanggal persetujuan

4.1.5 Abstrak

Berisi intisari dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, berupa penjelasan singkat, lengkap dan jelas tentang Apa dan mengapa penelitian dikerjakan (sedikit latar belakang, pertanyaan atau masalah penelitian, dan/atau tujuan penelitian), bagaimana penelitian dikerjakan (rancangan penelitian dan metodologi/metode dasar yang digunakan dalam penelitian), hasil penting yang diperoleh (temuan utama, karakteristik produk/artefak utama (misalkan model), dan hasil pembahasan dan kesimpulan (hasil dari analisis dan pembahasan temuan, yang dikaitkan dengan pertanyaan/tujuan penelitian. Sesuai dengan artinya, Abstrak disusun dalam kalimat yang efektif dan efisien, terdiri dari 3 alinea, diketik 1 spasi, maksimal 300 kata atau $\frac{3}{4}$ halaman. Tambahkan kata-kata kunci (keywords) pada baris terakhir

4.1.6 Halaman Kata Pengantar

Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan serta dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan Skripsi (a.l. Rektor, Dekan, Ketua Jurusan, Pembimbing, Perusahaan, dll)

4.1.7 Halaman Daftar Isi

Berisi semua informasi secara garis besar dan disusun berdasarkan urutan nomor halaman.

4.1.8 Halaman Daftar Tabel

Berisi semua informasi dalam bentuk tabel secara garis besar dan disusun berdasarkan urutan nomor halaman.

4.1.9 Halaman Daftar Gambar

Berisi semua informasi dalam bentuk gambar secara garis besar dan disusun berdasarkan urutan nomor halaman.

4.1.10 Halaman Daftar Lampiran

Berisi semua informasi dalam bentuk lampiran secara garis besar dan disusun berdasarkan urutan nomor halaman.

4.2 BAGIAN UTAMA SKRIPSI**4.2.1 PENELITIAN KUANTITATIF*****BAB 1 PENDAHULUAN***

Penulisan bab pendahuluan disesuaikan dengan jenis penelitian: kuantitatif atau kualitatif. Untuk penelitian kuantitatif, Bab pendahuluan berisi permasalahan penelitian yang diangkat berupa gap penelitian, yang dapat berupa kontradiksi hasil riset terdahulu, masih minimnya penelitian yang mengangkat topik yang akan diteliti, maupun tindak lanjut dari rekomendasi penelitian terdahulu. Jika diperlukan, bab pendahuluan juga dapat ditambahkan gap empiris di dunia praktik yang relevan dengan topik yang akan diteliti.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian harus mencakup 3 aspek antara lain: (1) teori yang mendasari penelitian, (b) fenomena lapangan yang menunjukkan bukti empiris atas masalah nyata ada pada objek penelitian dan (3) penelitian terdahulu baik yang sifatnya mendukung ataupun kontra. Rangkuman dari ketiga aspek tersebut akan menjadi alasan mengapa

penelitian tersebut harus dilakukan. Rangkuman tersebut juga menjadi justifikasi pentingnya penelitian tersebut, yang disajikan dalam latar belakang. Dengan demikian latar belakang harus dapat memunculkan gap antara kesenjangan teori dan kenyataan dengan jelas.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian dirumuskan berdasarkan latar belakang penelitian. Rumusan masalah dapat dinyatakan dengan kalimat pernyataan, pertanyaan yang menunjukkan masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif dapat diawali dengan kalimat tanya “apakah” atau kalimat pernyataan tentang hubungan antar variabel.

1.3 Tujuan Penelitian

Memuat penjelasan mengenai sasaran yang lebih spesifik dan hal yang menjadi tujuan penelitian. Isi dari tujuan penelitian harus sesuai dengan isi rumusan masalah. Tujuan penelitian dituangkan dalam kalimat pernyataan dan harus sesuai dengan rumusan masalah.

1.4 Manfaat Penelitian

Menjelaskan manfaat penelitian dari segi khasanah ilmu pengetahuan, institusi peneliti, subjek penelitian serta peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Berisi mengenai uraian singkat tentang isi rencana penulisan skripsi dari bab pertama sampai bab ketiga dengan menjabarkan keterkaitan isi setiap bab dengan objek dan subjek penelitian.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat uraian sistematis mengenai teori dan hasil penelitian terkait dengan variabel atau isu utama penelitian dengan merujuk pada pustaka terbaru (minimal 10 tahun terakhir). Sumber kajian pustaka berasal dari buku teks dan jurnal ilmiah.

2.1 Kajian Teoritis

Deskripsi dan penjabaran teori-teori yang relevan dengan topik penelitian.

2.2 Kajian Empiris

Penjelasan mengenai penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan dan dapat dituliskan secara kronologikal (menarasikan perkembangan penelitian terdahulu dan perdebatannya). Deskripsi kajian empiris bersumber dari penelitian sebelumnya kemudian dirangkum dalam bentuk tabel meliputi: nama peneliti, tahun, judul penelitian, persamaan dan perbedaan dalam segivariabel (dependen dan independen), jenis penelitian, jenis data, alat analisis, teknik pengumpulan data, teknik penetapan sampel/responden, dan rangkuman hasil penelitian (Lampiran)

2.3 Kerangka Pemikiran

Penjelasan mengenai sistematika proses berfikir berdasarkan kajian teoritis dan empiris serta dirangkum dalam bentuk bagan atau berntuk lain sehingga memperjelas alur pemikiran terkait dengan teori dan fenomena yang akan diteliti. Deskripsi alur pikir terkait dengan penjelasan variabel yang disusun dan dielaborasi secara logis (lampiran)

2.4 Hipotesis

Disusun berdasarkan kerangka pemikiran dan didukung oleh teori yang terkait dengan ide penelitian. Hipotesis diperlukan jika peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan bersifat pengujian. Sementara jika peneliti kualitatif yang bersifat deskriptif, maka tidak diperlukan hipotesis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Uraian mengenai proses pelaksanaan penelitian yang sifatnya operasional. Pada tahap ini peneliti menguraikan langkah-langkah penelitian, proses pengambilan data, dan proses pengolahan data.

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada kapan data dikumpulkan, sedangkan tempat penelitian merujuk pada tempat di mana data dikumpulkan.

3.2 Jenis Penelitian

Menjelaskan desain penelitian yang digunakan, misalnya penelitian eksplorasi, penelitian deskriptif, atau penelitian eksplanatori, dan sebagainya.

3.2 Populasi dan Sampel

Objek penelitian yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis, yang dapat berupa orang, perusahaan, maupun organisasi.

Selain menyebutkan populasi, peneliti juga harus menjelaskan tentang karakteristik sampel yang akan dipilih, unit analisis, jumlah sampel serta bagaimana teknik pemilihan sampel. Teknik pengambilan sampel dapat menggunakan probability atau non-probability sampling. Khusus untuk teknik pengambilan sampel non-probability seperti teknik convenience, dan snow ball tidak diperlukan jumlah populasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif data biasanya dikumpulkan menggunakan teknik survei, baik secara daring maupun secara konvensional. Mahasiswa menjelaskan antara lain: dari mana sumber data yang diperoleh, bagaimana cara mendapatkannya, dan kurun waktu pengambilan data

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data akan terdiri dari deskripsi data yang meliputi profil responden dan profil data. Dilanjutkan dengan uji validitas dan uji reliabilitas data. Selanjutnya, jika mahasiswa akan menggunakan dalam analisis regresi atau analisis jalur untuk pengujian hipotesis, maka uji asumsi klasik wajib diterapkan. Salah satu dari uji asumsi klasik adalah uji normalitas data. Jika data terdistribusi tidak normal, maka harus menggunakan statistik non-parametrik. Sedangkan jika data terdistribusi normal, maka boleh melanjutkan menggunakan statistik parametrik. Selanjutnya, jika mahasiswa akan menggunakan structural equation model, untuk pengujian hipotesisnya, uji asumsi klasik tidak perlu dilakukan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat tiga macam penulisan bab empat yang disesuaikan dengan jenis pendekatan penelitian (kuantitatif maupun kualitatif) dan jenis data (primer dan sekunder). Berikut adalah penjelasan mengenai penulisan bab empat dengan pendekatan kuantitatif dan data primer. Untuk penulisan bab empat dengan pendekatan kuantitatif dan data sekunder dapat menyesuaikan.

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Terdiri dari dua macam: profil responden dan profil data. Deskripsi tentang profil responden secara umum memuat jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan yang telah ditamatkan, status pernikahan, dan status pekerjaan. Namun demikian, profil responden ini tergantung dari responden maupun topik penelitian. Misalnya, status pernikahan tak perlu ditanyakan ketika penelitian dilakukan di sekolah. Namun, agama dan suku menjadi penting jika topik penelitian memang berhubungan dengan agama maupun kesukuan. Deskripsi data kuantitatif, umumnya menampilkan frekuensi setiap pilihan/jawaban responden. Misalnya, untuk indikator pertama sebuah variabel, harus dihitung berupa yang menjawab/memilih sangat tidak setuju, tidak setuju, dan seterusnya. Selain itu, perlu juga dihitung nilai dari setiap indikator tersebut. Misalnya, indikator pertama, ada 65 orang responden memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan STS memiliki nilai 1. Maka nilai total dari indikator tersebut adalah $65 \times 1 = 65$. Untuk menghitung hipotesis, dapat digunakan analisis regresi, maupun structural equation model atau metode lain. Deskripsi berikutnya tentang profil data, yang dapat mencakup tentang frekuensi, tabulasi silang, rata-rata, median, maupun standar deviasi. Kelengkapan profil ini tergantung kebutuhan

4.2 Hasil

Menyajikan hasil perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, dan uji hipotesis.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diperoleh, peneliti kemudian membahas hasil tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan sebagai upaya untuk mendukung argumen yang dibangun. Hasil pengujian hipotesis yang diterima tentunya secara ilmiah akan lebih mendukung argumen yang diambil, namun bukan berarti hipotesis yang tidak diterima tidak memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan. Semua temuan seharusnya dapat didiskusikan secara ilmiah diperkuat dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dalam memahami mengapa argumen penelitian dapat didukung dan jika tidak, maka ada rasionalitas ilmiah yang mendukungnya. Jumlah sub-bab pembahasan dapat disesuaikan dengan jumlah hipotesis penelitian yang diajukan.

Misalnya, menguraikan dengan jelas tentang temuan penelitian, mengecek dan mengkaji kembali apakah pertanyaan penelitian telah terjawab, membandingkan temuan penelitian dengan penelitian terdahulu/teori yang relevan, memberikan makna dan menguraikan tingkat signifikansi temuan penelitian secara teoritis, dan menguraikan tentang kekuatan metode yang digunakan dan hasil yang diperoleh.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menyajikan tujuan penelitian dan rangkuman dari hasil penelitian. Kesimpulan sebaiknya ditulis dalam bentuk paragraf.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian terdiri dari implikasi teoretis dan praktis. Untuk implikasi teoritis, menyajikan kontribusi penelitian terhadap pengembangan keilmuan di bidang topik yang diteliti. Untuk implikasi praktis, menyajikan kontribusi terhadap pemangku kepentingan yang memiliki relevansi dengan topik yang diteliti.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berisi tentang beberapa keterbatasan dari penelitian yang dilakukan khususnya yang terkait dengan kerangka konseptual maupun metode penelitian. Keterbatasan penelitian terjadi karena peneliti memiliki sejumlah batasan (constraints) yang harus dihadapi agar penelitian tetap dapat dilakukan (researchable). Oleh karena itu, batasan-batasan tersebut harus diungkapkan kepada pembaca agar pembaca dapat memahami konteks penelitian dengan lebih jernih.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi peneliti bagi penelitian selanjutnya terkait dengan topik-topik yang masih menarik untuk diteliti yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Rekomendasi juga dapat disesuaikan dengan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan.

4.2.2 PENELITIAN KUALITATIF

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berisi landasan pemikiran yang melatarbelakangi penelitian (ditulis secara deduktif atau induktif). Pada bagian ini, peneliti harus mengungkapkan fenomena dan bukti empiris yang didukung oleh data dan informasi awal (wawancara) sebagai dasar ketertarikan peneliti dan mendukung hasil observasi peneliti. Bagian ini juga memuat argumentasi yang kuat bahwa penelitian ini penting dilakukan dengan berdasarkan pada deskripsi fenomena secara konkret.

1.2 Rumusan Masalah

Memformulasikan pertanyaan penelitian dan menunjukkan isu yang akan dieksplorasi lebih lanjut. Kalimat yang digunakan berupa pertanyaan/ Pernyataan yang dapat dimulau dengan kata yang mengandung makna penjabaran seperti “bagaimana”.

1.3 Tujuan Penelitian

Memuat penjelasan mengenai sasaran yang lebih spesifik dan hal yang menjadi tujuan penelitian. Isi dari tujuan penelitian harus sesuai dengan isi rumusan masalah. Tujuan penelitian dituangkan dalam kalimat pernyataan dan harus sesuai dengan rumusan masalah.

1.4 Manfaat Penelitian

Menjelaskan manfaat penelitian dari segi khasanah ilmu pengetahuan, institusi peneliti, subjek penelitian serta peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Berisi mengenai uraian singkat tentang isi rencana penulisan skripsi dari bab pertama sampai bab ketiga dengan menjabarkan keterkaitan isi setiap bab dengan objek dan subjek penelitian.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat uraian sistematis mengenai teori dan hasil penelitian terkait dengan variabel atau isu utama penelitian dengan merujuk pada pustaka terbaru (minimal 10 tahun terakhir). Sumber kajian pustaka berasal dari buku teks dan jurnal ilmiah.

2.1 Perspektif dan Kajian Teoritis

Deskripsi dan penjabaran teori dan berbagai perspektif yang memiliki relevansi dengan fenomena di lapangan. Dengan demikian sub-sub judul teoritik yang digunakan dapat dirubah sesuai dengan temuan fakta.

2.2 Kajian Empiris

Penjelasan mengenai penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan dan dapat dituliskan secara kronologikal (menarasikan perkembangan penelitian terdahulu dan perdebatannya). Deskripsi kajian empiris bersumber dari penelitian sebelumnya kemudian dirangkum dalam bentuk tabel meliputi: nama peneliti, tahun, judul penelitian, persamaan dan perbedaan dalam segivariabel (dependen dan independen), jenis penelitian, jenis data, alat analisis, teknik pengumpulan data, teknik penetapan sampel/responden, dan rangkuman hasil penelitian (Lampiran)

2.3 Kerangka Pemikiran

Penjelasan mengenai sistematika proses berfikir berdasarkan kajian teoritis dan empiris serta dirangkum dalam bentuk bagan atau berntuk lain sehingga memperjelas alur pemikiran terkait dengan teori dan fenomena yang akan diteliti. Deskripsi alur pikir terkait dengan penjelasan variabel yang disusun dan dielaborasi secara logis (lampiran)

BAB 3 METODE PENELITIAN

Uraian mengenai proses pelaksanaan penelitian yang sifatnya operasional. Pada tahap ini peneliti menguraikan langkah-langkah penelitian, proses pengambilan data, dan proses pengolahan data.

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada kapan data dikumpulkan, sedangkan tempat penelitian merujuk pada tempat di mana data dikumpulkan.

3.2 Paradigma Penelitian

Ditulis dengan memahami bahwa penelitian kualitatif dilakukan untuk menagkap arti peristiwa dengan memahami gejala, peristiwa, fakta (fenomena) mengenai situasi

mansuia dan lingkungan secara mendalam dan bukan sekedar menjelaskan hubungan atau membuktikan pengaruh antarvariabel.

3.3 Pendekatan Penelitian

Peneliti menunjukkan argumentasi mengapa pendekatan kualitatif dipilih. Selanjutnya peneliti mengemukakan landasan berfikir untuk memahami makna dari suatu gejala sehingga dapat menentukan pendekatannya seperti fenomenologis, etnografi, interaksi simbolik, etnometodologis, hermanautika, dan sebagainya.

3.4 Setting Penelitian

Meliputi gambaran tentang realitas subjek. Peneliti harus menguraikan subjek penelitian, termasuk alasan ilmiah memilih subjek tersebut dan hal-hal yang diharapkan dalam pengembangan ide penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Berkaitan erat dengan validitas data dalam penelitian kualitatif. Peneliti menjelaskan cara pengumpulan data, apakah dengan wawancara mendalam, observasi partisipan, focus group discussion atau dokumentasi dari beberapa metode pengumpulan data (triangulasi) yang sesuai dengan kebutuhan dan sifat penelitian. Metode triangulasi dilakukan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang berasal dari sudut pandang yang berbeda sehingga data atau informasi yang disajikan tidak bias.

3.6 Penentuan Informan

Penjelasan mengenai proses penentuan para informan, termasuk informan utama (kunci) sebagai sumber data dan informasi yang utama.

3.7 Uji Keabsahan Data

Ditujukan agar temuan penelitian bersifat valid dan reliabel. Untuk itu, peneliti harus melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan. Uji keabsahan data dilakukan saat pengambilan data berlangsung yang mencakup credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Uji keabsahan data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan dan pengolahan data.

3.8 Teknik Analisis Data

Menunjukkan proses penyusunan data yang telah dikumpulkan dengan memilih dan memilah data yang penting dan sejalan dengan penelitian dengan rangkaian kegiatan

yang sistematis sehingga mudah dipahami. Dalam hal ini, dapat menunjukkan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk uraian pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul. Peneliti dapat menunjukkan konsep awal dari sebuah teori/konsep. Penjabaran hasil penelitian harus mencakup temuan secara detail dan rinci yang dideskripsikan secara operasional. Untuk mendukung deskripsi narasi, dapat juga dibuat resume dalam tabel sehingga memudahkan peneliti dan pembaca mengikuti alur data dan informasi yang dihasilkan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menyajikan tujuan penelitian dan rangkuman dari hasil penelitian. Kesimpulan sebaiknya ditulis dalam bentuk paragraf.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian terdiri dari implikasi teoretis dan praktis. Untuk implikasi teoritis, menyajikan kontribusi penelitian terhadap pengembangan keilmuan di bidang topik yang diteliti. Untuk implikasi praktis, menyajikan kontribusi terhadap pemangku kepentingan yang memiliki relevansi dengan topik yang diteliti.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berisi tentang beberapa keterbatasan dari penelitian yang dilakukan khususnya yang terkait dengan kerangka konseptual maupun metode penelitian. Keterbatasan penelitian terjadi karena peneliti memiliki sejumlah batasan (constraints) yang harus dihadapi agar penelitian tetap dapat dilakukan (researchable). Oleh karena itu, batasan-batasan tersebut harus diungkapkan kepada pembaca agar pembaca dapat memahami konteks penelitian dengan lebih jernih.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi peneliti bagi penelitian selanjutnya terkait dengan topik-topik yang masih menarik untuk diteliti yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Rekomendasi juga dapat disesuaikan dengan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan.

4.3 BAGIAN AKHIR SKRIPSI

4.3.1 Daftar Pustaka

Bahan Pustaka yang dimasukkan dalam bagian ini adalah daftar rujukan yang telah disebutkan dalam tubuh proposal skripsi, sedangkan pustaka yang tidak dirujuk dalam penulisan proposal skripsi tidak boleh dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan daftar pustaka dibahas dalam Bab VII tentang tata naskah. Penulisan daftar pustaka mengacu pada format American Psychological Association Style (APA Style).

4.3.2 Lampiran Lainnya

Lampiran dapat terdiri atas data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama proposal skripsi. Lampiran bisa berupa contoh perhitungan, kuesioner, uraian metode analisis, gambar, foto, data penunjang, dan lain-lain. Pada prinsipnya, lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tetapi tidak dibahas secara langsung dalam teks yang apabila disajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan.

4.3.3 Riwayat Hidup Penulis

Biodata penulis sebaiknya disajikan dalam bentuk narasi dan menggunakan sudut pandang orang ketiga (tidak menggunakan kata saya atau kami). Hal-hal yang perlu dimuat adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah, nomer telpon yang dapat dihubungi, alamat email, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi yang relevan, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi. Biodata penulis penting bagi pembaca jika ingin menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan skripsi yang ditulis

BAB V PANDUAN JURNAL BEREPUTASI

Jurnal adalah sebuah catatan yang dibuat secara teratur dan sistematis tentang kegiatan, peristiwa, atau pemikiran yang terjadi. Jurnal dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk untuk mencatat kegiatan sehari-hari, untuk mencatat pemikiran atau ide-ide yang muncul, atau untuk mencatat hasil penelitian atau observasi. Dalam dunia akademik, jurnal merupakan publikasi ilmiah yang memuat hasil penelitian atau kajian yang telah dilakukan oleh seorang atau sekelompok peneliti. Jurnal akademik biasanya diterbitkan secara periodik dan ditujukan untuk menyebarkan hasil penelitian yang berkualitas kepada komunitas ilmiah. Jurnal akademik biasanya memiliki proses revisi yang ketat sebelum publikasi, yang dilakukan oleh para editor dan reviewer yang merupakan ahli di bidang terkait. Prodi Perpustakaan & Sains Informasi Universitas Widyatama memiliki ketentuan untuk artikel yang terbit pada jurnal bereputasi sebagai salah satu skema tugas akhir, minimal sebagai berikut:

- a. Scopus Q4: 1 artikel terbit, 2 orang penulis plus pembimbing
- b. Sinta 4: 1 artikel terbit, 1 orang penulis plus pembimbing

5.1 Kriteria Publikasi Jurnal Bereputasi Mahasiswa

Terdapat beberapa kriteria dalam publikasi di jurnal bereputasi sebagai salah satu skema tugas akhir, diantaranya:

1. Artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal bereputasi ditulis berdasarkan hasil penelitian, hasil kegiatan MBKM, atau kegiatan ilmiah lainnya.
2. Publikasi ilmiah dilakukan di jurnal yang mempunyai reputasi baik secara nasional (minimal Sinta 4) atau internasional (minimal Scopus Q4) dan ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku atau bahasa internasional yang diakui.
3. Publikasi pada jurnal bereputasi dilakukan atas dasar persetujuan dengan dosen pembimbing yang ditetapkan melalui SK Dekan.
4. Publikasi pada jurnal bereputasi harus ditulis atas nama mahasiswa yang bersangkutan sebagai penulis pertama dengan menyertakan dosen pembimbing sebagai penulis kedua (*co-author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*).

5. Agar bisa diakui sebagai syarat kelulusan, publikasi pada jurnal bereputasi sekurang-kurangnya harus dalam status diterima (*accepted*) di salah satu jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan panduan ini.
6. Mahasiswa yang sudah berhasil memublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal nasional terindeks Sinta 4 atau Scopus Q4 tetap harus mempertahankan karya tulisnya dalam ujian di depan tim penguji yang ditetapkan dengan surat tugas/SK Dekan.
7. Mahasiswa yang sudah berhasil memublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal nasional terindeks Sinta 4 atau Scopus Q4, dapat langsung mendapat nilai sangat baik (A) dan tidak perlu menempuh mekanisme ujian.

5.2 Syarat Menempuh Tugas Akhir Dan Publikasi Ilmiah

Penulisan karya pada publikasi jurnal bereputasi dilakukan apabila mahasiswa telah memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa dan telah memenuhi kewajiban administrasi pada semester berjalan.
2. Tercantum mata kuliah tugas akhir dalam KRS.
3. Telah memperoleh minimal 110 SKS serta telah menempuh semua mata kuliah wajib tanpa nilai E sebagai syarat pengambilan KRS publikasi jurnal bereputasi.
4. Telah lulus mata kuliah metode penelitian dan/atau mata kuliah lain yang berkenaan dengan usulan topik tugas akhir/publikasi jurnal bereputasi sesuai dengan ketentuan prodi.
5. Memperoleh pembimbing berdasarkan penetapan oleh ketua prodi.
6. Proposal atau outline artikel untuk jurnal bereputasi telah disetujui oleh pembimbing atau bisa juga diseminarkan di prodi masing-masing.
7. Memenuhi persyaratan lain yang dapat ditetapkan oleh fakultas/prodi.

Mahasiswa akan membuat kontrak kerja dengan dosen pembimbing untuk menentukan hasil akhir yang diharapkan, apakah berupa laporan tugas akhir atau berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan.

5.3 Kode Etik Publikasi Ilmiah

Mahasiswa harus memenuhi kode etik penelitian dalam membuat artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal bereputasi yang meliputi aplikasi fundamental prinsip-prinsip aktivitas penelitian ilmiah sebagai berikut.

1. Jujur

Melaporkan data, hasil, dan metode penelitian secara jujur. Tidak melakukan *fabrication* (membuat atau memalsukan data atau hasil penelitian), *falsification* (memanipulasi material, peralatan, ataupun proses penelitian; mengubah data atau hasil penelitian sehingga data dan hasil tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya), atau plagiarisme (kegiatan penjiplakan atau pencurian tulisan orang lain atau tulisan sendiri dan menjadikan tulisan tersebut seolah-olah miliknya). Plagiarisme tidak ditoleransi.

2. Objektif

Menghindari bias penelitian dalam analisis data, interpretasi data, dan melaporkan hasil penelitian sebagaimana data yang diperoleh.

3. Integritas

Memberikan *informed-consent* sebelum melakukan penelitian dan mematuhi aturan yang sudah ditulis dan disepakati dalam *informed-consent*. Misalnya, menginformasikan tujuan penelitian, durasi penelitian, dan prosedur penelitian kepada subjek penelitian; menyadari hak-hak subjek penelitian untuk menarik diri dari partisipasinya dalam penelitian; menjelaskan se jelas mungkin akan risiko, ketidaknyamanan, maupun kosekuensi yang akan terjadi sebagai subjek penelitian, begitu juga dengan manfaat penelitian; batasan kerahasiaan dalam penelitian; dan kontak penelitian apabila subjek penelitian menginginkan informasi lebih dalam tentang penelitian maupun hasil penelitian.

4. Hati-hati

Menghindari keteledoran dalam melakukan penelitian; berhati-hati dan secara kritis menguji dan mendiskusikan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang lebih ahli sebelum membuat simpulan.

5. Terbuka

Bersedia berbagi data, hasil, ide, instrumen, maupun sumber penelitian yang dibutuhkan kepada ilmuwan lain apabila diperlukan selama tidak melanggar privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

6. Menghargai Hak Intelektual

Memberikan kredit atau pengakuan terhadap penggunaan properti kekayaan intelektual milik orang lain dalam karya ilmiah yang ditulis. Misalnya selalu menuliskan sumber pustaka yang dikutip, meminta izin kepada pemegang properti intelektual untuk menggunakan karya cipta tertentu yang tidak bisa digunakan secara bebas.

7. Kerahasiaan

Menghargai privasi dan kerahasiaan subjek penelitian. Misalnya, tidak menyebarkan data individu kepada pihak lain yang tidak berkepentingan, menyamarkan identitas subjek penelitian, dan menggunakan data yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian.

8. Tidak Diskriminatif

Menghindari diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, etnis, atau faktor lain yang tidak berhubungan dengan kompetensi dan integritas ilmiah.

9. Perlindungan terhadap Subjek Manusia dan Hewan

Meminimalisasi bahaya, risiko, memaksimalkan manfaat penelitian, menghormati hak-hak dan harga diri subjek penelitian, privasi, otonomi ketika melakukan penelitian dengan menggunakan subjek manusia, menunjukkan rasa hormat dan perhatian kepada subjek binatang, dan tidak melakukan tindakan yang tidak diperlukan dalam penelitian dengan subjek hewan.

10. Publikasi yang Bertanggung Jawab

Memublikasikan secara jujur hasil penelitian dan menghindari publikasi ganda. Pelanggaran terhadap kode etik penulisan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal bereputasi (terutama yang berkaitan dengan plagiarisme) diatur dalam Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Pasal 12 Ayat 1 dan 2 dinyatakan secara eksplisit mengenai sanksi tindakan plagiat baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan. Menurut

Pasal 12 Ayat 1, disebutkan, mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

- a. teguran;
- b. peringatan tertulis;
- c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; dan
- g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

BAB VI PANDUAN STUDI LITERATUR

6.1 Latar belakang

Latar belakang dalam penelitian merupakan pengantar informasi tentang fakta, pengalaman peneliti, hasil penelitian orang lain atau teori yang melatarbelakangi masalah yang ingin diteliti untuk menjelaskan pada pembaca bahwa masalah yang diteliti benar-benar penting untuk diteliti (Notoatmojo, 2010).

Dalam latar belakang diuraikan pengenalan masalah secara umum. Uraian dapat dimulai dengan memberikan gambaran tentang masalah secara global diikuti dengan uraian secara nasional dan regional. Pengenalan masalah mencakup luasnya masalah, penyebab masalah atau faktor resikonya maupun konsekuensi (akibat) yang akan timbul dengan adanya masalah tersebut. Diuraikan pula landasan teori yang digunakan.

Pada umumnya, pokok – pokok yang ditulis dalam latar belakang harus mengandung 4 unsur yang tercantum secara tersirat dalam pengembangan gagasan/masalah, antara lain :

1. Pentingnya masalah, yaitu menunjukkan pentingnya masalah untuk diteliti.
2. Skala masalah, yaitu menunjukkan derajat pentingnya masalah penelitian untuk diteliti dan dampak masalah penelitian bagi kehidupan, yang didiskripsikan dengan jelas menggunakan bukti otentik.
3. Kronologis masalah, pada latar belakang masalah ini dijelaskan proses terjadinya masalah atau relevansi penelitian terdahulu/ada, serta ditunjang dengan data empiris dari permasalahan penelitian yang akan diteliti. Penelitian terdahulu berfungsi untuk memperkuat dan memperkokoh sub bab landasan teori, agar teori – teori yang dikemukakan pada landasan teori mempunyai bukti yang kuat karena dapat dibuktikan secara empiris. Penelitian terdahulu tidak mutlak ada, sebab penulisan literatur tentang penelitian terdahulu hanya wajib dilakukan untuk laporan penelitian yang hanya menyadur hasil penelitian orang lain.
4. Alternatif solusi masalah yang dapat dilakukan dalam penelitian.

Untuk mengungkap kronologis masalah sampai mengerucut pada satu pokok masalah yang jelas, fenomena yang diungkap dalam skripsi dilengkapi dengan data yang lengkap.

6.2 Pembatasan dan Rumusan Masalah

Menurut Adebo (1974) dalam Nursalam (2003) masalah adalah suatu kondisi yang memerlukan pemecahan atau alternatif pemecahan. Baik buruknya suatu penelitian ditentukan oleh *research problem* (Polit & Hungler, 1993 dalam Nursalam, 2003). Menurut Sastro Asmoro dan Ismail (1995) dalam Nursalam (2003) mengatakan bahwa masalah penelitian harus mengandung unsur “FINER”, yaitu :

- F : Feasible artinya Tersedia subyek penelitian, dana, waktu, alat dan keahlian.
- I : Interesting artinya Masalah hendaknya menarik untuk diteliti.
- N : Novel artinya masalah dapat membantah atau mengkonfirmasi penemuan terdahulu, melengkapi atau mengembangkan hasil penelitian terdahulu, atau menemukan sesuatu yang baru.
- E : Ethical artinya masalah penelian tidak bertentangan dengan etika.
- R : Relevan artinya masalah penelitian relevan atau sesuai dengan perkembangan IPTEK, bertujuan untuk peningkatan keilmuan serta untuk kelanjutan penelitian.

Rumusan masalah dalam penelitian hendaknya memiliki konsekuensi terhadap relevansi maksud dan tujuan penelitian, kegunaan, kerangka konsep dan metode penelitian. Selain harus jelas, rumusan masalah harus diuraikan dengan pendekatan dan konsep sehingga dapat menjawab masalah yang diteliti dan membuktikan dugaan atau hipotesis yang telah dirumuskan. Rumusan masalah berupa pertanyaan masalah

Mengingat banyaknya faktor – faktor yang mempengaruhi masalah dan efek yang terjadi akibat dari suatu masalah serta terbatasnya sumber daya dalam penelitian, maka faktor atau efek yang akan diteliti perlu dibatasi. Alasan pemilihan atau pembatasan faktor/efek tersebut karena faktor/efek yang dipilih belum pernah diteliti atau sangat jarang diteliti, penelitian sudah ada tetapi hasilnya belum lengkap atau kurang tajam, atau hasil penelitian masih kontradiktif dan belum konsisten.

Rumusan masalah disusun berdasarkan faktor/efek yang telah dipilih dalam pembatasan masalah. Rumusan masalah menggambarkan variabel yang akan diteliti. Rumusan masalah ditulis secara konkrit dalam bentuk kalimat tanya (*research questions*) yang akan dibuktikan dalam penelitian. Ada dua pendekatan dalam merumuskan masalah,

yaitu rumusan yang ditulis secara umum (faktor/konsep/konstrak) dan ada yang ditulis lebih terinci (variabel yang akan diteliti).

6.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tindak lanjut dari masalah penelitian yang telah dirumuskan. Tujuan mencakup langkah – langkah dari penelitian yang akan dilakukan. Tujuan hendaknya diuraikan secara singkat dan menggunakan kata – kata yang positif (seperti: menjajaki, menguraikan, mengidentifikasi, dan lain – lain).

6.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian harus diuraikan secara singkat dan jelas yang menunjukkan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni pemecahan masalah, pengembangan institusi dan profesi serta kesehatan masyarakat. Manfaat hasil penelitian dikaitkan dengan manfaat untuk diri sendiri, manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat praktis adalah implikasi hasil penelitian bagi kebijakan, perbaikan program, pemecahan masalah program yang sedang berjalan dan masa mendatang. Manfaat teoritis berkaitan dengan sumbangannya terhadap pengembangan dan penyempurnaan ilmu pengetahuan yang telah ada. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

6.5 Tinjauan Pustaka

A. Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan secara sistematis semua teori dan konsep yang digunakan menyusun latar belakang, menentukan masalah, membangun kerangka teori konsep, menentukan metode penelitian, dan memperkaya pembahasan hasil penelitian. Pustaka yang dipakai sebagai acuan atau sumber terdiri dari *text book* dan jurnal penelitian yang mutakhir. Kumpulan pustaka yang memadai akan menjelaskan membantu peneliti dalam memilih metode yang tepat, melaksanakan penelitian, dan menyusun argumentasi dalam pembahasan. Pengacuan pustaka harus tercantum dalam daftar pustaka. Kepustakaan yang diambil berasal dari terbitan minimal 10 tahun terakhir untuk buku teks dan 1 tahun terakhir untuk jurnal. Dalam studi kasus diuraikan telaah pustaka secara sistematis dari ibu hamil yang akan dilakukan asuhan kebidanan, secara runtut yang menggambarkan

kesinambungan (*continuity of care*) sampai masa nifas, BBL dan kebutuhan KB. Penyusun melakukan kajian mendalam tentang fakta, teori, konsep atau pendekatan asuhan kebidanan kepada individu dan keluarga. Referensi bisa didapatkan dari berbagai sumber informasi: textbook, jurnal hasil penelitian, jurnal internet, makalah yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah skema yang menjelaskan ringkasan dari landasan teori/konsep-konsep yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Kerangka teori yang digunakan dalam suatu penelitian disusun dari hasil sintesis tinjauan pustaka. Kerangka teori merupakan kerangka pikir yang dipakai untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian, disamping itu juga digunakan untuk menyusun hipotesis penelitian. Kerangka teori akan membantu peneliti dalam menghubungkan hasil penemuan dengan teori. Kerangka teori digambarkan dalam bentuk skema dengan arah panah yang jelas.

Langkah-langkah penyusunan kerangka konseptual adalah sebagai berikut:

1. seleksi dan definisikan konsep yang dimaksudkan
2. identifikasi teori yang dipergunakan sebagai dasar penelitian
3. gambarkan hubungan antar variabel dengan arah / garis:
 - a. Arah (*direction*) dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah
 - b. Tempat (*position*). Apabila variabel A lebih besar pengaruhnya terhadap variabel B maka A ditulis lebih dulu dari pada B.
 - c. Tanda dan simbol (*sign & symbols*). Dikotak putus-putus untuk kumpulan konsep yang diteliti, digaris jelas untuk variabel dalam kotak yang diteliti dan digaris putus-putus untuk variabel dalam kotak yang tidak diteliti.
 - d. Keterangan untuk setiap tujuan penelitian:
 - 1) Hubungan / hipotesis ($A \longleftrightarrow B$)
 - 2) Pengaruh ($A \rightarrow B$)
 - 3) Sebab akibat (AB), (Nursalam, 2003).

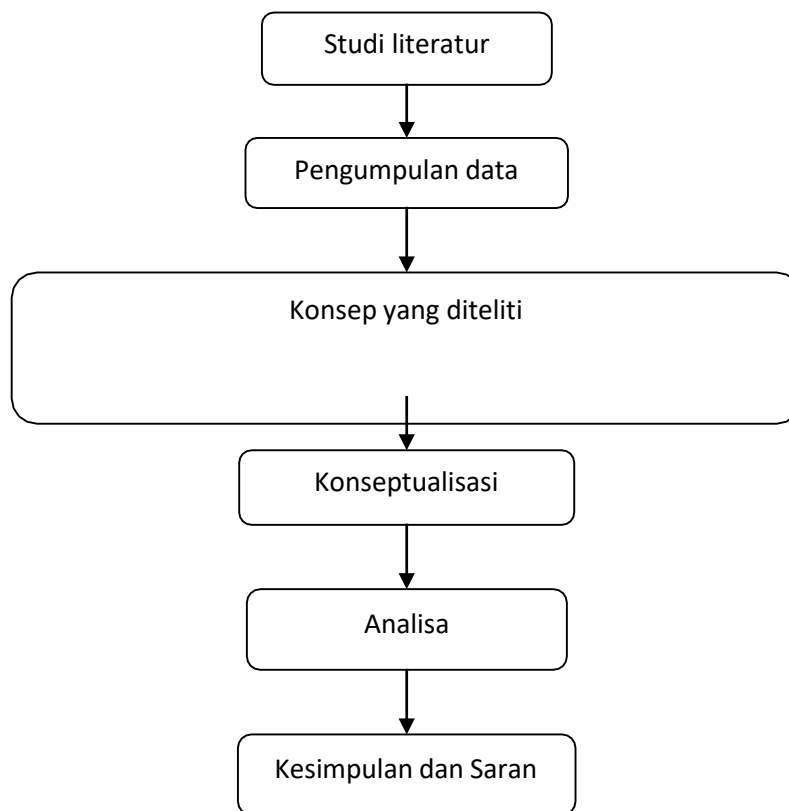
Dibawah skema wajib dituliskan sumber dari skema tersebut. Penyusunan kerangka konseptual dapat berasal dari satu sumber atau modifikasi/ penggabungan dari beberapa

sumber. Bagian akhir dari kerangka konseptual adalah uraian (narasi) untuk menjelaskan teori tersebut.

6.6 Metodologi Penelitian

Diagram Alir

Secara sistematis langkah – langkah dalam menulis penelitian seperti gambar berikut ini:



Gambar 3 Diagram Alir Konsep yang Diteliti

6.7 Studi Literatur

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3).

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti

dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan / fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan, mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti.

Melakukan studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Darmadi, 2011).

6.8 Pengumpulan Data

Data yang digunakan berasal dari textbook, journal, artikel ilmiah, literature review yang berisikan tentang konsep yang diteliti.

6.9 Analisa

Memulai dengan materi hasil penelitian yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Cara lain dapat juga, misalnya dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur – angsur mundur ke tahun yang lebih lama.

Membaca abstrak dari setiap penelitian lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian.

Mencatat bagian – bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian, Untuk menjaga tidak terjebak dalam unsur plagiat, para peneliti hendaknya juga mencatat sumber – sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka. Jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penelitian orang lain.

Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penelitian dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu - waktu diperlukan. (Darmadi, 2011).

BAB VII PANDUAN TUGAS AKHIR SINERGI DENGAN PRAKTEK KERJA MBKM

7.1 Ruang Lingkup

Skripsi yang dihasilkan dari praktek kerja MBKM, bukan hanya berupa laporan tapi dikaitkan dengan implementasi teori atau keilmuan program studi.

7.2 Format Penulisan Laporan MBKM

HALAMAN COVER

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini memuat latar belakang perlunya dilakukan kegiatan sesuai judul. Judul bab diketik dengan menggunakan format **Heading 1** sedangkan sub bab 1 diketik dengan format **Heading 2** dan sub bab 2 diketik dengan format **Heading 3**. Isi naskah diketik dengan menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12. Istilah asing harus ditulis dengan *italic*.

1.2 Tujuan

Bagian ini memuat tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan judul.

1.3 Manfaat

Bagian ini memuat deskripsi manfaat hasil dari kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan judul baik bagi perusahaan, universitas, dan bagi mahasiswa

1.4 Landasan Teori

Bagian ini memuat landasan teori yang terkait untuk menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan sesuai judul (Adi, 2017). Landasan teori yang digunakan merupakan pustaka-pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Pustaka dapat berupa laporan penelitian (termasuk Skripsi/Tugas Akhir, Tesis, Disertasi) atau makalah penelitian dalam

jurnal atau majalah ilmiah, *proceeding*, makalah dalam buku kumpulan makalah ilmiah (*book section*), serta buku-buku atau website yang sesuai.

BAB 2 PELAKSANAAN

2.1 Profil Mitra

Bagian ini memuat tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan dan atau deskripsi instansi yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan Magang.

2.2 Langkah-Langkah Persiapan Kegiatan

Bagian ini memuat jadwal kegiatan yang dilakukan selama kegiatan, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan

2.5 Proses Pengumpulan Data

2.6 Proses Pengolahan Data

2.7 Teknik Analisis data

BAB 3 CAPAIAN YANG DIHASILKAN

Hasil dan pembahasan memuat hasil yang diperoleh dari kegiatan (sesuai dengan judul yang diajukan). Uraian penjelasan hasil sesuai dengan cara analisis/evaluasi yang diterapkan pada hasil pengolahan data. Hasil berupa gambar atau grafik minimal memiliki resolusi 300 dpi. Setiap gambar diberikan keterangan gambar dan dirujuk pada pembahasan.

BAB 4 STRATEGI KEBERLANJUTAN

Berisi upaya-upaya apa saja yang dilakukan agar kerjasama antara prodi dan mitra tetap berlanjut.

BAB 5 KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berisi tulisan mengenai hal yang dapat ditarik dari hasil kegiatan yang telah dilakukan. Kesimpulan sebaiknya ditulis secara eksplisit dan deskriptif tidak dalam bentuk pointer-pointer.

5.2 Saran

Saran berisi tulisan yang membangun untuk kegiatan selanjutnya dengan instansi yang sama maupun tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Catatan: Semua yang dicantumkan pada daftar pustaka adalah sumber yang disitasi pada laporan. Penulisan daftar pustaka mengacu pada aturan penulisan yang digunakan oleh

*American Psychological Association (APA). Penulisan sitasi **sangat disarankan** menggunakan software yang biasa digunakan seperti Zotero, Mendeley dan lain sebagainya*

LAMPIRAN

1. Surat permohonan magang
2. Surat diterimanya magang oleh mitra
3. *Implementation Agreement* antara prodi dengan mitra
4. Logbook
5. Dokumentasi foto

BAB VIII PANDUAN CAPSTONE PROJECT

Tugas akhir *capstone project* adalah proyek penelitian atau pengembangan yang melibatkan aplikasi praktis dari pengetahuan dan keterampilan yang Mahasiswa pelajari selama studi Mahasiswa. *Capstone Project* dapat menjadikan tugas akhir dengan menuangkan hasil pembelajaran dengan *project* nyata dalam kehidupan dan bermasyarakat. *Capstone project* dapat menjadi salah satu pengalaman, pembelajaran dan modal untuk bagaimana bekerja dan bermasyarakat setelah melampaui semua capaian matkul pelajaran. mahasiswa dapat menggunakan seluruh ilmu yang telah mereka pelajari untuk menyelesaikan suatu permasalahan riil di dunia nyata. Tugas akhir *capstone project* bertujuan untuk membantu Mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang Mahasiswa peroleh selama studi, memberikan pengalaman dunia nyata, dan mempersiapkan Mahasiswa untuk karir profesional atau studi lanjutan.

8.1 Syarat *Capstone Project*

Penulisan karya pada publikasi jurnal bereputasi dilakukan apabila mahasiswa telah memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan sebagai berikut:

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa dan telah memenuhi kewajiban administrasi pada semester berjalan.
- b) Tercantum mata kuliah tugas akhir dalam KRS.
- c) Telah memperoleh minimal 110 SKS serta telah menempuh semua mata kuliah wajib tanpa nilai E sebagai syarat pengambilan KRS publikasi jurnal bereputasi.
- d) Telah lulus mata kuliah metode penelitian dan/atau mata kuliah lain yang berkenaan dengan usulan topik tugas akhir/publikasi jurnal bereputasi sesuai dengan ketentuan prodi.
- e) Memperoleh pembimbing berdasarkan penetapan oleh ketua prodi.
- f) Proposal atau outline artikel untuk jurnal bereputasi telah disetujui oleh pembimbing atau bisa juga diseminarkan di prodi masing-masing.
- g) Memenuhi persyaratan lain yang dapat ditetapkan oleh fakultas/prodi.

Mahasiswa akan membuat kontrak kerja dengan dosen pembimbing untuk menentukan hasil akhir yang diharapkan, apakah berupa laporan tugas akhir atau berupa *Capstone Project*.

8.2 Pihak pelaksana

a) Peserta *Capstone Project*

Peserta *Capstone Project* (CP) merupakan mahasiswa/i yang mengambil kuliah Proposal Skripsi dan Skripsi dan Pendadaran. Peserta kuliah ini akan dikelompokkan per 3 orang oleh Tim Pelaksana *Capstone Project*. Setiap kelompok mengerjakan satu topik/masalah Engineering design. Pada dasarnya pengerjaan, evaluasi, bimbingan, dan kelulusan dilakukan per kelompok.

b) Pembimbing *Capstone Project*

Pada dasarnya pembimbing *Capstone Project* merupakan dosen yang bertanggung jawab. Pembimbing CP dan harus selalu dikonsultasi oleh mahasiswa/i. Dosen pembimbing bertindak seperti konsultan dalam proses *Capstone Project*. Dosen pembimbing ini juga ikut menentukan dalam kelulusan dan penilaian.

8.3 Tahapan *Capstone Project*

Panduan untuk menyelesaikan tugas akhir atau *capstone project* dapat bervariasi tergantung pada program studi dan institusi pendidikan yang diikuti. Namun, berikut ini adalah panduan umum yang dapat membantu dalam menyelesaikan *capstone project*:

8.4 Pemilihan Topik

- a) Pilih Topik yang Menarik: Pilih topik yang sesuai dengan minat dan relevan dengan bidang studi.
- b) Konsultasikan dengan Pembimbing: Diskusikan ide dengan pembimbing atau dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan arahan.

8.5 Rancang Proposal

- a) Tentukan Masalah Penelitian: Jelaskan dengan jelas masalah atau pertanyaan penelitian yang ingin jawab.
- b) Tujuan dan Manfaat: Tetapkan tujuan proyek dan tunjukkan manfaatnya.
- c) Tinjauan Literatur: Lakukan tinjauan literatur untuk menunjukkan pemahaman tentang penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik .
- d) Metodologi: Jelaskan metode penelitian yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- e) *Schedule*: Menetapkan schedule project manajemen lama project tersebut terselesaikan

8.6 Implementasi

1. Kumpulkan Data: Implementasikan rencana metodologi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.
2. Analisis Data: Analisis data dengan menggunakan metode statistik atau alat analisis yang sesuai.
3. Interpretasi Hasil: Terangkan hasil analisis data dan hubungkan dengan pertanyaan penelitian.
4. Konsultasi Dosen Pembimbing: Konsultasi Dosen Pembimbing untuk mendapat evaluasi dari dosen Pembimbing.
5. Konsultasi Dosen Mata Kuliah Terkait: Konsultasi Dosen mata kuliah terkait untuk mendapat evaluasi metode dan hasil dari dosen mata kuliah terkait

8.7 Penulisan Laporan

Penulisan laporan disesuaikan dengan format tugas akhir yang telah ditetapkan oleh Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi

8.8 Evaluasi

1. Evaluasi Diri: Tinjau proyek secara kritis dan evaluasi proses serta hasilnya.
2. Perolehan Pembelajaran: Identifikasi keterampilan dan pengetahuan baru yang peroleh selama proyek.

3. Konsultasi Dosen Pembimbing: Konsultasi Dosen Pembimbing untuk mendapat evaluasi dari dosen Pembimbing.
4. Konsultasi Dosen Mata Kuliah Terkait: Konsultasi Dosen mata kuliah terkait untuk mendapat evaluasi metode dan hasil dari dosen mata kuliah terkait

8.9 Uji Kelayakan

Siapkan project tersebut untuk uji kelayakan, uji error, validitas atau pertahanan proyek jika diperlukan.

8.10 Perbaikan dan Revisi

Lakukan perbaikan yang diperlukan pada laporan dan presentasi .

8.11 Penyelesaian

1. Finalisasi Laporan: Akhiri laporan dan presentasi sesuai dengan umpan balik yang diterima.
2. Serahkan Hasil Akhir: Ajukan versi final laporan dan presentasi sesuai dengan persyaratan Program Studi.

8.12 Uji Tugas Akhir

Hasil dan laporan *Capstone Project* akan dilakukan Uji Tugas akhir sebagaimana yang ditetapkan Program Studi dalam Ujian Tugas Akhir

BAB IX PEDOMAN PENILAIAN TUGAS AKHIR

9.1 Penilaian Ujian Tugas Akhir

Ketetapan kelulusan ujian tugas akhir bergantung pada dewan penguji, yang terdiri dari tim dosen yang ahli dalam bidang yang relevan dengan topik yang diuji, dan setidaknya harus mencapai nilai minimal B. Dosen penguji harus memberikan nilai pada mahasiswa. Aspek yang dinilai selama ujian tugas akhir meliputi:

- a) Isi tugas akhir,
- b) Sikap ilmiah (wawasan ilmu, kemampuan presentasi, kelancaran jawaban, perilaku selama ujian dsb.)

Penilaian ujian tugas akhir dilakukan dengan memberikan angka untuk setiap aspek dalam bidang ilmu yang relevan, dan penguji harus mempertimbangkan komponen-komponen penilaian yang dijelaskan dalam panduan ini.

9.2 Pedoman Penilaian Sidang Tugas Akhir

1. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian tugas akhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Penilaian Tugas Akhir

Aspek	Komponen	Acuan Penilaian	Bobot
Isi Tugas Akhir	Pendahuluan	1. Rumusan masalah jelas dan terarah	5
		2. Tujuan penelitian dijabarkan dengan jelas	5
		3. Kontribusi penelitian dijabarkan dengan jelas	5
	Tinjauan Literatur	1. Adanya relevansi dengan topik yang diteliti	5
		2. Kemutakhiran daftar pustaka.	5
		3. Pengacuan daftar pustaka yang relevan.	5

	Metode Penelitian	1. Kesesuaian dengan masalah.	5
		2. Ketepatan rancangan atau model penelitian	5
		3. Ketepatan instrument.	5
		4. Ketepatan dan ketajaman analisis	5
	Hasil Penelitian	1. Manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu	5
		2. Sesuai dengan tujuan penelitian.	5
		3. Kedalaman pembahasan.	5
		4. Kadar keaslian tulisan.	10
	KESIMPULAN	1. Menjawab tujuan penelitian	5
	DAFTAR PUSTAKA	1. APA style	5
Sikap Ilmiah		a) Wawasan bidang ilmu	5
		b) Kemampuan presentasi	5
		c) Ketepatan dan kelancaran jawaban	5
TOTAL			100

b) Penilaian Ujian

Nilai ujian tugas akhir adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100. Secara khusus dalam penilaian tugas akhir (misalnya tugas akhir karya seni atau perancangan teknologi), mahasiswa dapat memublikasikan karyanya melalui platform media sosial masing-masing. Jumlah likes atau respons pengunjung menjadi tambahan penilaian tersendiri yang dapat dipertimbangkan oleh tim penguji.

c) Konversi Nilai

Berdasarkan pada SK Rektor No. 090/SK/G.02.02/REKTOR/VII/2021, konversi nilai pada tugas akhir adalah:

Tabel 3 Konversi Nilai

Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai	Kriteria
$85 \leq \text{Nilai Angka} \leq 100$	A	4,00	Sangat baik
$80 \leq \text{Nilai Angka} < 84.99$	A-	3,50	Lebih dari baik
$75 \leq \text{Nilai Angka} < 79.99$	B+	3,00	Baik
$70 \leq \text{Nilai Angka} < 74.99$	B	2,50	Lebih dari cukup
$60 \leq \text{Nilai Angka} < 69.99$	C+	2,00	Cukup
$55 \leq \text{Nilai Angka} < 59.99$	C	1,50	Kurang dari cukup
$40 \leq \text{Nilai Angka} < 54.99$	D	1,00	Kurang
Nilai Angka < 40	E	0,00	Gagal

d) Hasil Ujian Tugas Akhir

1. Diterima/lulus tanpa revisi
2. Diterima/lulus dengan revisi
3. Tidak diterima/tidak lulus

Keterangan:

- a. Revisi adalah perbaikan baik yang berkenaan dengan teknik penulisan (minor) maupun berkenaan dengan isi/substansi (mayor).
- b. Pengumuman hasil ujian tugas akhir dilakukan oleh ketua dewan penguji saat ujian berakhir.
- c. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan dapat melaksanakan perbaikan sesuai saran atau masukan dari pembimbing dalam durasi waktu selama-lamanya 14 hari kalender.
- d. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian dapat diberi kesempatan mengikuti ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali selama masa studinya.
- e. Selama belum menyelesaikan revisi tugas akhir, mahasiswa dilarang mengikuti wisuda dan mengambil ijazah, meminta transkrip nilai sesuai

dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Bukti menyelesaikan revisi adalah menyerahkan formulir yang sudah ditandatangani oleh dewan penguji sebagai keterangan bahwa telah menyelesaikan revisi tugas akhir.

9.3 Draft Artikel Hasil Tugas Akhir

1. Mahasiswa wajib menulis draft artikel/manuskrip hasil tugas akhir, tetapi tidak wajib dipublikasikan. Draft artikel/manuskrip tersebut juga melibatkan dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
2. Draft artikel/manuskrip hasil tugas akhir disimpan ke repositori perpustakaan UTama yang diintegrasikan di portal repositori tugas akhir mahasiswa bersama laporan tugas akhir.

LAMPIRAN 1. Contoh Format Cover

**KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN PERPUSATAKAAN: STUDI
KASUS PERPUSTAKAAN DEPDIKNAS REPUBLIK INDONESIA**

SKRIPSI/CAPSTONE PROJECT/DLL (SESUAI PILIHAN SKEMA)

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat
dalam menempuh Ujian Sarjana Sains Informasi Program Studi Perpustakaan &
Sains Informasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Widyatama



Disusun oleh:

Nama : Khansa Nurul Andini

NPM : 001122334455

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIDYATAMA
BANDUNG
2023**

Lampiran 2. Format Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : **KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN PERPUSATAKAAN:
STUDI KASUS PERPUSTAKAAN DEPDIKNAS REPUBLIK
INDONESIA**

Nama Mahasiswa : Meisya Nurrodiah Putri

NPM : 001122334455

Program Studi : Perpustakaan & Sains Informasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dosen Penguji

Dosen Pembimbing

Aminudin, S.T.,M.T

Merryam Agustine,S.Sos.,M.I.Kom

Ketua Program Studi

Diah Sri Rejeki,S.Sos.,M.I.Kom

Tanggal Persetujuan: 8 Mei 2023

Lampiran 3. Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi**LEMBAR PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diah Sri Rejeki
NPM : 001122334455
Program Studi : Perpustakaan & Sains Informasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya asli, bukan jiplakan (duplikat) dari karya lain. Apabila ternyata pernyataan saya ini tidak benat maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Bandung, 29 Juni 2023

Yang memberikan pernyataan,

Materai Rp. 10.000

Diah Sri Rejeki

Lampiran 4. Contoh Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. Data Pribadi**

Nama, Tempat, Tanggal Lahir, Alamat, No. HP, Jenis Kelamin, Agama, Kewarganegaraan, Status, Email

II. Pendidikan Formal

Tahun, Sekolah, Jenjang Pendidikan

III. Pendidikan Non Formal (Training-Seminar)

Tahun, Lembaga/Instansi, Keterampilan

IV. Penguasaan Bahasa**V. Lain-lain**